

**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA RA
MASYITHOH MERTASINGA CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
SHAFa MARCHIANA
NIM: 1917401040**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Shafa Marchiana
NIM : 1917401040
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Kepemimpinan Kharismarik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citrasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Shafa Marchiana
NIM. 1917401040

HASIL PLAGIASI

Shafa Marchiana 1917401040

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
5	jonedu.org Internet Source	2%
6	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.jurnal.uniba.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
10	ap.fip.um.ac.id Internet Source	1%
11	Inge Kadarsih, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, Eka Asih Febriani. "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar", <i>EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN</i> , 2020 Publication	1%
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
15	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
16	eprints.iainu-kebumen.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

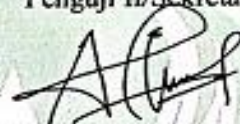
**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA RA MASYITHOH
MERTASINGA CILACAP**

Yang disusun oleh: Shafa Marchiana (NIM. 1917401040) Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 27 bulan juni tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang


Ahmad Sahnun, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. -

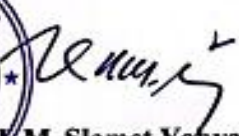
Penguji Utama,


Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19841201 201503 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




H. M. Slamet Yanha, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Shafa Marchiana
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Shafa Marchiana
NIM : 1917401040
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : FTIK
Judul : Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Pembimbing,



(Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd)

NIP. 19760610 200312 1 004

**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA RA
MASYITHOH MERTASINGA CILACAP**

Shafa Marchiana

1917401040

ABSTRAK

Kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang memiliki daya tarik yang tidak dapat dijelaskan dan para bawahan mengaguminya. Pemimpin kharismatik cenderung bersifat terbuka, percaya diri, dan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu kepala RA dan guru, kunci subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala RA karena kepala RA merupakan kunci bagaimana serta ingin kemana sebuah lembaga berjalan. Objek penelitiannya yaitu kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap telah tercapai dapat terlihat dari ciri-ciri kepemimpinan kharismatik yaitu: Memiliki visi misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, terutama dalam berkomunikasi dengan wali murid, guru, dan anak didik, sehingga timbul rasa kagum dan mudah bersosialisasi yang menimbulkan rasa simpati orang lain terhadap dirinya. Memiliki sikap tenang dalam menghadapi segala hal walaupun mengambil resiko pribadi dan selalu mementingkan kepentingan umum. Memiliki sikap percaya diri yang tinggi, bisa dilihat dari program-program yang berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kharismatik Kepala RA, Raudhatul Athfal.

**KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA RA
MASYITHOH MERTASINGA CILACAP**

Shafa Marchiana

1917401040

ABSTRACT

Charismatic leadership is leadership that has an inexplicable appeal and subordinates admire it. Charismatic leaders tend to be open, confident, and have a strong determination to achieve results. This study aims to describe the Charismatic Leadership of the Head of RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. The subjects in this study were the head of RA and the teacher. The key research subjects in this study were the head of RA because the head of RA is the key to how and where an institution wants to go. The object of his research is the charismatic leadership of the head of RA Masyithoh Mertasinga. Data collection techniques that researchers use are interviews, observation, and documentation. Then the researcher conducted data analysis by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the charismatic leadership of the head of RA Masyithoh Mertasinga Cilacap has been achieved, which can be seen from the characteristics of charismatic leadership, namely: Having a vision and mission that is relevant to the needs of followers. Has good communication skills, especially in communicating with parents, teachers, and students, so that a sense of awe and easy socialization arises which creates a feeling of sympathy from others for him. Have a calm demeanor in dealing with everything even though taking personal risks and always put the public interest first. Having a high self-confidence, can be seen from the programs that are running well.

Keywords: Leadership, Charismatic Head of RA, Raudhatul Athfal

MOTTO

“Tidak seorangpun akan menjadi pemimpin besar bila ingin melakukan semuanya sendirian atau untuk memborong pujian karena melakukannya”

(ANDREW CARNAGIE¹)



¹ Admin, “5 Aturan Menjadi Pemimpin Yang Disegani Dan Dihormati,” *Tiki*, last modified 2021, accessed July 8, 2023, <https://tiki.id/id/blog/673/5-aturan-menjadi-pemimpin-yang-disegani-dan-dihormati>.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala kenikmatan dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orangtuaku tercinta yaitu Bapak Tufan Pujiantoro dan Ibu Titin Ermawati yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, kasih sayang, dan tanpa lelah memanjatkan do'a yang luar biasa untuk anaknya serta kakakku Agung Basirudin dan adikku Hana Kurnia Ayu yang selalu mendoakan serta memberikan semangat untuk menuntut ilmu dan berjuang dalam menempuh perkuliahan agar sukses dunia dan akhirat.
2. Almamater penulis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu kepada saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap”. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tidak lain hanya karena pertolongan Allah SWT. di samping itu juga, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Sholawat serta salam tidak lupa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir dan semoga kelak kita semua mendapatkan pertolongan dan tertolong sebagai umat beliau. Aamiin.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi serta tulus dan ikhlas memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini kepada²:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

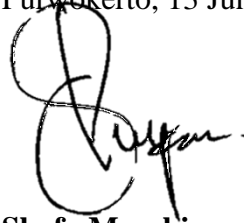
² A'im Matul A'malia, “Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Wustho Karangsucu Purwokerto Skripsi” (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoerto, 2022).

6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang membantu dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen, Karyawan, dan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
10. Ibu Maryani, S.Pd.AUD.,M.Pd. selaku kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yang telah memberikan izin untuk penelitian dan memberikan waktunya untuk membantu dalam proses penelitian ini hingga selesai.
11. Ibu Sulastri, S.Pd.AUD.,M.Pd. selaku guru kelas kelompok B3 dan para guru RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yang sudah memberikan waktunya dan memperlakukan peneliti dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tufan Pujiantoro dan Ibu Titin Ermawati yang senantiasa mendoakan, mendukung, merawat, dan memberikan segala kasih sayangnya.
13. Falih Basman Mubarak, S.Kom, yang selalu sabar, mendukung, membantu, serta selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu marah-marah setiap hari agar peneliti mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman MPI A angkatan 2019, terima kasih telah berproses bersama dalam menuntut ilmu, semangat dan sukses untuk kita semua.
15. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu.

Kemudian peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna tanpa bantuan mereka. Oleh karena itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan tentunya bagi peneliti sendiri. Aamiin.

Purwokerto, 13 Juni 2023



Shafa Marchiana

NIM. 1917401040



GLOSARIUM

E-learning	Sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan berupa media elektronik (komputer, internet, handphone, intranet, radio, televisi, dsb) yang dapat diakses dimana saja.
WhatsApp	Aplikasi pesan instan yang memungkinkan penggunaanya untuk mengirim dan menerima pesan teks, suara, dan gambar secara gratis.
Emergency	Keadaan yang tidak disangka-sangka dan biasanya berbahaya sehingga memerlukan penanggulangan segera atau biasa kita sebut sebagai keadaan darurat.
Green School Healthy	Kegiatan penghijauan yang dilakukan di sekitar area sekolah
Market Day	Kegiatan pembelajaran jual beli yang dilakukan oleh para siswa dengan wali murid dengan nominal yang sudah ditentukan
Humble	Rendah hati
Gadget	Perangkat elektronik dalam ukuran kecil yang memiliki fungsi khusus dan terus mengalami perubahan
Outbound	Kegiatan di luar ruangan yang menggunakan metode <i>Experiential Learning</i> (belajar dari pengalaman) ber media permainan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
GLOSARIUM	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
1. Kepemimpinan Kharismatik	5
2. Kepala Raudhatul Athfal.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kepemimpinan Kharismatik.....	10
1. Pengertian Kepemimpinan.....	10
2. Peran dan Tugas Kepemimpinan	12
3. Gaya Kepemimpinan	15
4. Definisi Kharismatik.....	19
5. Kepemimpinan Kharismatik	21
B. Kepala Raudhatul Athfal.....	24

1. Pengertian Kepala Sekolah	24
2. Peran Kepala Sekolah	25
3. Pengertian Raudhatul Athfal (RA).....	25
4. Fungsi dan Tujuan RA	28
5. Kepala Raudhatul Athfal (RA)	28
C. Penelitian Lain yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan waktu Penelitian	32
C. Objek Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data	36
G. Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap	40
1. Gaya kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap	40
2. Kepala RA memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut	41
3. Kepala RA mempunyai keterampilan komunikasi yang baik.....	43
4. Kepala RA mempunyai rasa percaya diri yang tinggi	45
5. Kepala RA memiliki sikap tenang dalam segala hal	45
6. Prestasi kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap	46
B. Analisis Data Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap	47
1. Kepemimpinan kharismatik memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut.	49
2. Kepemimpinan kharismatik memiliki kemampuan komunikasi yang baik.....	50
3. Kepemimpinan kharismatik memiliki percaya diri yang tinggi.	51
4. Kepemimpinan kharismatik memiliki sikap tenang dalam menghadapi segala hal.....	53
BAB V PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
C. Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XVIII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Persiapan menyambut anak didik baru.....	44
Gambar 2 Persiapan labul bulan Juli 2023.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN II PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN III PEDOMAN DOKUMENTASI

LAMPIRAN IV DOKUMENTASI

LAMPIRAN V SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF

LAMPIRAN VI SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN RISET

LAMPIRAN VII SURAT KETERANGAN PROPOSAL SKRIPSI

LAMPIRAN VIII SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA

LAMPIRAN IX SERTIFIKAT KKN

LAMPIRAN X SERTIFIKAT BTA PPI

LAMPIRAN XI SERTIFIKAT PKL

LAMPIRAN XII SERTIFIKASI APLIKASI KOMPUTER



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu bentuk pendidikan anak usia dini menuju pendidikan formal adalah Raudlatul Athfal (RA). Raudhatul Athfal merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang membantu siswa beradaptasi dengan lingkungannya. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, Raudhatul Athfal dapat diibaratkan sebagai jembatan pengembangan diri untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan formal selanjutnya. Salah satu tujuan pendidikan Raudhatul Athfal adalah membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik, antara lain nilai moral dan agama, sosial, emosional, kognitif, linguistik, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan kesiapan artistik untuk memasuki pendidikan dasar. Raudhatul Athfal (RA) sebagai Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Islam di Indonesia, diatur oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sis Diknas) Republik Indonesia.

Peran Raudhatul Athfal (RA) dalam Islam sesuai dengan konsep Al-Qur`an dan Hadis yang membicarakan pendidikan anak sejak lahir sampai akhir kehidupan manusia, dari rentang waktu perjalanan hidup manusia salah satu masa yang dilalui adalah ketika usia dini. Dalam perspektif kajian Islam pendidikan memenuhi tiga aspek kehidupan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Pada sisi pertumbuhan dan perkembangan usia dini, pendidikan memperhatikan aspek fisik, kognitif, emosional, sosial, bahasa dan perkembangan agama. Oleh karena itu, peran penting Raudhatul Athfal (RA) dalam pendidikan anak usia dini adalah sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan dasar-dasar agama, ilmu dan kreatifitas sebagai bekal mereka di masa depan³.

³ Muhammedi, "Peran Raudhtul Athfal (RA) Dalam Membina Generasi Islam Yang Berkarakter," *Raudhah* V, no. 1 (2017): 1–20, file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal Raudhah.pdf.

Dalam sebuah organisasi seorang pemimpin memiliki peran sentral dalam perilaku kelompok, karena pemimpin antisipatif terhadap perubahan, peluang yang ada, memotivasi semua bawahan untuk ke tingkat yang lebih tinggi serta tingkat produktivitas, yaitu tingkat yang memperbaiki kinerja buruk dan pemimpin harus bisa memberikan bimbingan menuju ke pencapaian dalam tujuan suatu organisasi. Kepemimpinan sebagai penentu arah dan tujuan organisasi harus mampu merespon perkembangan zaman. Pemimpin yang gagal mengantisipasi dunia yang berubah, atau setidaknya gagal merespons tepat waktu, lebih mungkin menyebabkan organisasinya mandek dan akhirnya runtuh. Dalam kehidupan bermasyarakat, baik dalam bentuk organisasi formal maupun nonformal, selalu ada orang yang dianggap lebih mampu dari yang lain. Seseorang yang memiliki kemampuan lebih tersebut kemudian diangkat atau ditunjuk sebagai orang yang dipercayakan untuk mengatur orang lain. Biasanya orang seperti itulah disebut pemimpin atau manajer⁴.

Pemimpin kharismatik adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengikut berdasarkan bakat supernatural dan daya tarik yang tidak dapat dijelaskan. Pengikut pemimpin kharismatik ikut menikmati karisma yang dimiliki pemimpinnya karena mereka merasa memperoleh inspirasi dan kebenaran. Kepemimpinan kharismatik mempunyai kapasitas untuk mengubah sistem sosial yang ada berdasarkan persepsi pengikut yang percaya pemimpin ditakdirkan mempunyai kemampuan istimewa. Pemimpin yang kharismatik cenderung bersifat terbuka, percaya diri, dan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai hasil.

Seseorang pemimpin kharismatik mempunyai pengaruh yang mendalam serta luar biasa bagi para guru. Guru harus percaya terhadap ucapan pemimpin serta guru menerima bagaimana kondisi pemimpin, patuh

⁴ Fauzan, "Kepemimpinan Kharismatik Versus Kepemimpinan Visioner," *Al- 'Adalah* 22 (2019).

dan senang hati, memiliki rasa sayang terhadap pemimpinnya secara emosional dalam visi serta misi organisasi, dan mempunyai tujuan-tujuan kinerja yang besar⁵.

Seseorang sukses menjadi pimpinan bisa jadi karena strategi yang di gunakan dalam memimpin, karena kewibawaan dan ciri atau sifatnya yang menonjol dari dalam diri pribadinya, yang membuat dirinya di segani dan di hormati. Setiap organisasi atau lembaga pasti memiliki seorang pemimpin yang harus menjalankan kepemimpinan dan manajemen yang baik dan memiliki wibawa, royal serta mempunyai banyak visi, ide dan strategi untuk mengembangkan lembaga nya. Sedangkan kepemimpinan dapat di artikan sebagai kemampuan, seni, kesanggupan, teknik seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, mengawasi, memotivasi atau mempengaruhi pola fikir cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama⁶.

Dengan demikian kepala RA sebagai seorang pemimpin yang mempunyai kewenangan di RA harus bisa menggerakkan, mengarahkan, mengawasi, memotivasi atau mempengaruhi para guru dan anak didiknya untuk dapat mentaati peraturan yang ada dan bisa membaca peluang dan memberikan contoh yang baik. Dalam kepemimpinan kepala RA, kewibawaan dan ilmu serta suri tauladan yang baik yang di miliki sorang kepala RA sangat berpengaruh dalam kepemimpinannya.

Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Kepemimpinan karismatik dapat diartikan juga sebagai kemampuan menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan

⁵ Fikri Maulana and Faiz Dzuddaroin, "Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang," *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1, no. 02 (2021): 81–94.

⁶ Wahyudi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran," *Alfabeta*.

tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin. Pemimpin disini dipandang istimewa karena sifat-sifat kepribadiannya yang mengagumkan dan berwibawa. Sehingga bisa menimbulkan karakter-karakter yang positif. Ada 4 (empat) ciri kepemimpinan karismatik yaitu: 1) Mempunyai visi-misi, 2) Mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, 3) Mempunyai sikap tenang, 4) Mempunyai sikap percaya diri yang tinggi.

Kepemimpinan kepala RA adalah kunci untuk mengetahui ke mana dan bagaimana organisasi ingin berjalan, jalan di tempat atau tidak jalan sama sekali. Kepemimpinan di seluruh organisasi merupakan kunci sukses, terutama bagi organisasi yang masih berkembang dan ingin bersaing dengan yang lain. Pada dasarnya pengelolaan RA merupakan tanggung jawab pimpinan RA. Selain peran kepala sekolah, model dan gaya kepemimpinan juga sangat mempengaruhi perkembangan RA.

RA Masyithoh Mertasinga Cilacap merupakan salah satu RA unggulan di kabupaten Cilacap yang terkenal dengan output-nya yang bagus. Menurut guru RA, kepala RA Masyithoh Mertasinga merupakan sosok yang bijaksana dalam mengambil sikap, dan dalam mengambil keputusan selalu memusyawarahkan dengan guru-guru. Selain sebagai kepala RA beliau juga sebagai ketua IGRA (Ikatan Guru Rudhathul Athfal) kabupaten Cilacap. Beliau juga sosok yang bertanggung jawab, pekerja keras, tidak kenal lelah untuk memajukan RA, selalu mementingkan kepentingan umum, memberikan teladan yang baik, serta terbuka kepada guru dan wali murid. Bahkan kepala RA Masyithoh Mertasinga memosisikan diri menjadi ibu bagi anak didiknya, menjadi pemimpin yang tegas, dan menjadi guru yang bijaksana dan berwibawa. Sehingga para guru merasa termotivasi, terayomi dan menaati peraturan RA⁷.

⁷ Observasi dan Wawancara dengan Sulastris sebagai guru kelas, tanggal 3 November 2022 di ruang kelas.

Oleh karena itu, kepemimpinan kharismatik memiliki ciri yaitu mempunyai visi misi, mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal, mempunyai sikap percaya diri yang tinggi. Sehingga peneliti tertarik dan mengangkat sebuah penelitian “Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah “Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Mayithoh Mertasinga Cilacap”. Sebelum membahas ke penelitian lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan kharismatik adalah seorang pemimpin yang memiliki energi dan daya tarik untuk dapat memengaruhi orang lain atau anggotanya. Seorang pemimpin kharismatik tentu memiliki banyak penggemar atau pengikut dalam jumlah yang banyak. Kepemimpinan kharismatik menggunakan kewibawaannya untuk memengaruhi anggota kelompok sesuai dengan visi ke depannya. Pemimpin kharismatik dapat dilihat dari cara mereka berbicara, berjalan, maupun bertindak⁸. Jadi dapat disimpulkan kepemimpinan kharismatik adalah seorang pemimpin yang memiliki kewibawaan untuk memengaruhi anggotanya.

Setiap orang bisa menjadi pemimpin tetapi tidak semua orang melakukan pemimpin kharismatik, mengingat tipe pemimpin karismatik yaitu menarik, pesona, wibawa, dan otoritas daya tarik yang kuat atau luar biasa mempengaruhi orang lain, jadi pemimpin kharismatik juga memiliki banyak pengikut dan sangat setia padanya.

⁸ Lituhayu Claire, “The Power of Leadership : Bagaimana Menjadi Pemimpin Karismatik Yang Memili... - Google Books,” *Araska*, last modified 2021, accessed July 6, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/The_Power_of_Leadership_Bagaimana_Menjad/e6p-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=The+Power+Of+Leadership+Bagaimana+Menjadi+Pemimpin+Kharismatik+Yang+Memiliki+Kekuatan+Menyatukan&pg=PA6&printsec=frontcover.

Dia sangat dihormati, apa pun yang diperintahkannya orang lain akan melakukannya dengan cepat melaksanakan perintah tanpa siapa pun yang memaksa. Pemimpin kharismatik menjadi seperti ini biasanya bukan karena memiliki kekayaan kaya, status tinggi, kecerdasan tinggi, keturunan bangsawan, orang-orang terhormat dan lain-lain, bahkan orang-orang saat ini tidak tahu mengapa orang itu mempunyai kharisma yang besar. Pemimpin kharismatik banyak memiliki inspirasi, keberanian, dan keyakinan teguh pada pendirian sendiri. Sehingga memancarkan pengaruh dan daya tarik yang sangat besar. Tokoh-tokoh besar agama pada umumnya mempunyai tipe kepemimpinan kharismatik ini, misalnya para Nabi dan rasul, serta para ulama. Tidak semua pemimpin mempunyai kharisma, hanya orang-orang tertentu yang memilikinya. Sebut saja contoh pemimpin atau tokoh-tokoh politik yang kita kenal mempunyai tipe kepemimpinan kharismatik ini antara lain adalah Soekarno, Mao Tse Tung, Mahatma Gandhi, KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur), dll⁹.

2. Kepala Raudhatul Athfal

Kepala Raudhatul Athfal merupakan seorang pemimpin yang menggerakkan pendidik RA, wali peserta didik dan stakeholders RA lainnya untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkannya. Kepala RA merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan RA yang terkait dengan pengelolaan lembaga, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan¹⁰. Jadi kepala raudhatul athfal adalah seorang pemimpin yang menggerakkan dan bertanggungjawab yang berkaitan dengan aktivitas RA.

Dari pengertian di atas maka kepemimpinan kharismatik kepala raudhatul athfal merupakan seorang pemimpin yang memiliki wibawa dan

⁹ Shidqiyah, Zahratun Naemah, and Dedi Eko Riyadi, "Kepemimpinan Kharismatik," *Ahsana Media* 4, no. 2 (2018).

¹⁰ Retno Titi Kumalasari, "Mutu Layanan Pembelajaran Di Ra Diponegoro Program Studi Piaud" (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

memiliki tanggungjawab untuk menggerakkan berbagai aktivitas di dalam RA.

Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap adalah kepala atau pemimpin lembaga pendidikan anak usia dini yang menggunakan gaya kepemimpinan kharismatik dimana seorang pemimpin memiliki daya tarik, pesona, dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan karisma dan kepribadiannya yang kuat. Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap merupakan kepemimpinan yang kharismatik yang mampu menginspirasi dan memotivasi guru, anak didik, maupun wali murid untuk mencapai tujuan bersama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan peneliti dapat diuraikan sebagai berikut: “Bagaimana Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya
- 2) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru dan menambah informasi terbaru tentang kepemimpinan kharismatik.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya membangun kepemimpinan kharismatik RA Masyithoh Mertasinga.

3) Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik sebaik mungkin.

E. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mengetahui dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk penyelesaian penelitian, penulis menyusun pembahasan pokok-pokok bahasan secara sistematis, meliputi 5 bab sebagai berikut:

Bab kesatu berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang Kepemimpinan Kharismatik dan teori tentang Kepala RA

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan fokus penelitian terkait gambaran umum, objek penelitian kepemimpinan kharismatik, profil RA Masyithoh Mertasinga, implementasi kepemimpinan kharismatik, pengaruh kepemimpinan kharismatik.

Bab kelima berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Kharismatik

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin. Kata pimpin mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan kepemimpinannya¹¹.

Pemimpin adalah seseorang atau individu yang diberi status berdasarkan pemilihan, keturunan, atau cara-cara lain, sehingga memiliki otoritas atau kewenangan untuk melakukan serangkaian tindakan dalam mengatur, mengelola, dan mengarahkan sekumpulan orang melalui institusi atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu¹².

Sederhananya, kepemimpinan adalah keterampilan seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Artinya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar sesuai dengan keinginan pemimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain yang bersedia bekerja sama dalam beberapa hal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Overton, kepemimpinan adalah kemampuan yang diperoleh penuh dengan kepercayaan dan kerjasama. Seorang pemimpin memiliki gaya kepemimpinannya sendiri. Pendapatnya menekankan bahwa kepemimpinan terkait dengan kemampuan seseorang untuk mendapatkan tindakan dari orang lain. Sedangkan Hersey dan

¹¹ Muhammad Ihsan Thaib, "Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam," *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): 233–240.

¹² Rahman Afandi, "Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkat Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan 1* (2013).

Blanchard percaya bahwa, kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Pendapat ini menekankan bahwa arti kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan.

Menurut Syafaruddin, pemimpin dipercaya oleh yang dipimpin karena kekuasaan dan kemampuan untuk mempengaruhi anggota untuk melakukan sesuatu. Orang yang melakukan proses kepemimpinan disebut pemimpin. Sedangkan yang dipimpin disebut anggota atau pengikut. Ada berbagai perilaku pemimpin untuk mempengaruhi anggota, oleh karena itu peran pemimpin sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas hidup manusia, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa atau negara. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk bertindak dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai alat, sarana atau proses membujuk orang untuk melakukan sesuatu secara sukarela/menyenangkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, imbalan, otoritas serta persuasi.

Dalam perkembangan modern, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sebagian besar ditentukan oleh mutu kepemimpinan yang dimiliki orang-orang yang diangkat atau disertai tanggung jawab sebagai pemimpin di masyarakat atau dalam suatu organisasi. Para pemimpin harus memiliki keterampilan dan sifat-sifat yang baik sebagai syarat bagi seorang pemimpin dalam organisasi tertentu¹³.

Hadari Nawawi berpendapat bahwa kepemimpinan adalah kemampuan menggerakkan, memberikan motivasi dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan-tindakan yang terarah pada pencapaian tujuan melalui keberanian mengambil keputusan

¹³ Wahyudin Nur Nasution, "Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Tarbiyah* 22, no. 1 (2015).

tentang kegiatan yang dilakukan. Dalam kenyataannya, apapun bentuk suatu organisasi seorang dengan atau tanpa dibantu orang lain untuk menduduki posisi pimpinan/pemimpin. Seseorang yang menduduki posisi pimpinan dalam suatu organisasi mengemban tugas melaksanakan kepemimpinan, termasuk dalam hal ini adalah organisasi pendidikan, yang mana pemimpin dalam organisasi ini adalah kepala sekolah/madrasah¹⁴.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dengan sukarela sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, dalam proses kepemimpinan, terdapat adanya fungsi pemimpin yang memberikan pengaruh, ada anggota yang menerima pengaruh dan ada aktivitas di dalamnya serta ada situasi dimana kepemimpinan tersebut berlangsung.

2. Peran dan Tugas Kepemimpinan

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin di dalam organisasi memiliki peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin. Dalam aplikasinya, peran kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah, dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Servant* (pelayan). Memberikan pelayanan pada anggotanya untuk mencari kesenangan dan membimbing mereka menuju kebaikan.
- b. *Guardian* (penjaga). Menjaga organisasinya

¹⁴ Muwahid Shulhan and Soim, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam* (Penerbit Teras, 2013).

Peran kepemimpinan dapat pula dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pemimpin masa depan harus fleksibel dan mempunyai pengalaman yang luas.
2. Menganggap tanggung jawab seremonial atau spiritual sebagai kepala organisasi menjadi suatu fungsi yang diperlakukan, bukan suatu hal yang remeh yang harus dialami atau didelegasikan kepada orang lain
3. Pembuatan tidak lagi dibuat secara efektif terpusat di puncak organisasi.

Sedangkan Covey membagi peran kepemimpinan menjadi tiga yaitu:

- a. Pathfinding (pencarian alur) merupakan peran untuk menentukan visi dan misi yang pasti.
- b. Aligning (penyelarasan) merupakan peran untuk memastikan bahwa struktur, sistem, dan proses operasional organisasi memberikan dukungan pada pencapaian visi dan misi.
- c. Empowering (pemberdayaan) merupakan peran untuk menggerakkan semangat dalam diri orang-orang dalam mengungkapkan bakat, kecerdikan, dan kreativitas untuk mampu mengerjakan apapun dan konsisten dengan prinsip-prinsip yang disepakati¹⁵.

Tugas utama pemimpin adalah menjalankan fungsi manajemen atau disebut juga dengan fungsi managerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Pelaksanaan tugas-tugas tersebut hanya dapat dilakukan oleh pemimpin itu sendiri, tetapi harus menggerakkan anggotanya. Kemampuan mempengaruhi anggota sangat penting bagi seorang pemimpin untuk membuat anggota mau

¹⁵ Veithzal Rivai Zainal, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (PT Rajagrafindo Persada, 2014).

berpartisipasi secara efektif dan efisien. Pemimpin, selain proaktif dan kreatif, juga harus selalu memperhatikan hubungan manusiawi.

Secara lebih rinci, tugas seorang pemimpin meliputi: pengambilan keputusan, penetapan tujuan, perumusan kebijakan, pengorganisasian dan penugasan pekerja, koordinasi kegiatan secara vertikal (antara bawahan dan atasan) dan horizontal (antar departemen atau unit), serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan. Secara umum, tugas-tugas pokok pemimpin meliputi:

- a. Melaksanakan fungsi managerial, yaitu berupa kegiatan pokok meliputi pelaksana, antara lain:
 - 1) Penyusunan rencana
 - 2) Penyusunan organisasi, pengarahan organisasi, pengendalian dan penilaian
 - 3) Pelaporan
- b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing dengan benar
- d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien
- e. Menciptakan lingkungan kerja yang baik dan harmonis
- f. Menyusun fungsi manajemen secara baik dan benar
- g. Menjadi penggerak yang baik dan dapat menjadi panutan
- h. Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar¹⁶.

¹⁶ Herry Setiawan, "Tugas Dan Fungsi Fungsi Kepemimpinan," *Acamedia* (Academia, 2016), last modified 2016, accessed July 8, 2023, https://www.academia.edu/29005779/Tugas_dan_Fungsi_Fungsi_Kepemimpinan_Setiawan_2016

3. Gaya Kepemimpinan

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang baik, gerak gerik yang bagus, kekuatan, kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat, dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Sehingga gaya kepemimpinan yang paling tepat adalah suatu gaya yang dapat memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, dan mudah menyesuaikan dengan segala situasi.

Gaya kepemimpinan merupakan dasar mengklasifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, yang mementingkan hubungan kerja sama, dan yang mementingkan hasil yang dapat dicapai¹⁷. Adapun gaya-gaya kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar setuju bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang diputuskan bersama oleh bawahan dan pimpinan. Gaya ini sering disebut sebagai kepemimpinan yang berpusat pada pengikut, kepemimpinan dengan adanya kesetaraan, partisipatif, atau

¹⁷ Zainal, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*.

konsultatif. Pemimpin berkonsultasi dengan bawahan untuk membuat keputusan bersama.

Tipe kepemimpinan demokratis ini bercirikan otoriter pemimpin tidak mutlak, pemimpin bersedia mendelegasikan sebagian kekuasaan kepada bawahan, kebijakan dan keputusan dibuat bersama oleh bawahan dan pimpinan, komunikasi dapat terjadi dua arah antara pemimpin kepada bawahan dan sebaliknya, pengawasan terhadap (sikap, tindakan, perilaku atau aktivitas) kepada bawahan dilakukan dengan wajar, masalah bisa datang dari bawahan atau pimpinan, bawahan memiliki banyak kesempatan untuk mengkomunikasikan saran atau pendapat dan tugas bawahan yang diberikan bersifat permintaan dengan menyampingkan sifat instruksi, dan pemimpin akan memperhatikan dalam tindakan dan bersikap untuk saling percaya dan menghormati.

b. Gaya Kepemimpinan Delegatif

Gaya kepemimpinan delegatif dicirikan bahwa pemimpin jarang memberikan instruksi, mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada bawahan, dan anggota organisasi diharapkan mampu menyelesaikan semua masalah sendiri. Gaya kepemimpinan delegatif memiliki ciri-ciri perilaku pemimpin dalam memenuhi tanggung jawab pemimpin. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kepribadiannya. Kepemimpinan delegatif adalah gaya kepemimpinan yang dipraktikkan untuk bawahan yang memiliki kapasitas, karena berbagai alasan sehingga dapat melakukan tugas yang sementara tidak mungkin dilakukan oleh atasannya. Gaya kepemimpinan delegatif ini sangat cocok dilakukan jika bawahan yang dimiliki ternyata mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi. Jadi pemimpin tidak terlalu banyak memberi perintah kepada

bawahan, bahkan pemimpin akan lebih banyak memberi dukungan bawahannya.

c. Gaya Kepemimpinan Birokratis

Gaya kepemimpinan birokratis ini digambarkan sebagai “memimpin berdasarkan adanya peraturan”. Perilaku kepemimpinan ditandai dengan ketelitian melaksanakan prosedur yang telah diterapkan kepada pimpinan dan bawahan. Pemimpin birokratis, secara umum membuat semua keputusan sesuai dengan aturan yang telah berlaku, tidak ada lagi fleksibilitas. Semua kegiatan harus berpusat pada pemimpin hanya memberikan sedikit kebebasan kepada orang lain dalam berkreasi dan bertindak, itu pun tidak boleh ada yang menyimpang dari peraturan yang ada. Gaya kepemimpinan birokratis dicirikan oleh fakta bahwa supervisor membuat semua keputusan terkait pekerjaan dan menginstruksikan semua bawahan untuk melaksanakannya. Pemimpin akan menetapkan semua standar tentang bagaimana bawahan akan melakukan tugas, jika bawahan tidak bisa melakukan tugas sesuai dengan standar kinerja yang telah ditentukan akan ada sanksi yang sangat jelas bagi bawahan.

d. Gaya Kepemimpinan Laissez Faire

Gaya ini akan mendorong kemampuan anggota untuk berinisiatif. Kurangnya interaksi dan kontrol yang telah dilakukan pemimpin, sehingga gaya ini hanya bisa terjadi jika bawahan dapat menunjukkan kemampuan dan kepercayaan diri dalam pekerjaannya mengejar tujuan dan sasaran yang tinggi. Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin sedikit atau sama sekali dalam penggunaan kekuasaannya bahkan membiarkan bawahan untuk berbuat sesuka hatinya.

e. Gaya Kepemimpinan Otoriter/Authoritarian

Gaya kepemimpinan otoriter adalah gaya kepemimpinan yang memusatkan semua keputusan dan kebijakan, yang ingin diambil sepenuhnya dari dirinya sendiri. Semua pembagian kerja dan tanggung jawab menjadi milik pemimpin yang otoriter ini, sedangkan bawahannya hanya melakukan tugas yang diberikan kepada mereka. Kepemimpinan yang otoriter biasanya mengarah pada penugasan. Artinya tugas-tugas yang didelegasikan oleh lembaga atau organisasi harus mencerminkan kebijakan lembaga tersebut. Di sini bawahan hanyalah sebuah mesin yang dikendalikan menurut kemauannya sendiri, inisiatif bawahan tidak pernah terdengar dengan gaya kepemimpinan seperti ini.

f. Gaya Kepemimpinan Kharismatik

Ciri khas gaya kepemimpinan kharismatik ini adalah kemampuannya menarik perhatian orang. Mereka terpicat oleh cara bicaranya yang membangkitkan semangat. Biasanya seorang pemimpin dengan gaya kepribadian ini akan menjadi visioner. Mereka sangat menyukai adanya perubahan dan tantangan.

g. Gaya Kepemimpinan Visioner

Gaya kepemimpinan visioner adalah gaya kepemimpinan yang dirancang untuk mampu memberi makna pada pekerjaan dan usaha yang perlu dilakukan anggota secara bersama-sama dengan cara memberikan arahan dan makna pada suatu pekerjaan dan usaha yang dilakukan berdasarkan dengan visi yang jelas.

h. Gaya Kepemimpinan Situasional

Inti dari teori kepemimpinan situasional adalah gaya kepemimpinan seseorang pemimpin yang dapat bervariasi berdasarkan kesiapan para pengikutnya. Pemahaman dasar tentang teori kepemimpinan situasional adalah tentang tidak adanya gaya kepemimpinan terbaik. Teori kepemimpinan situasional akan

tergantung pada dua konsep dasar yaitu kesiapan/kedewasaan individu atau kelompok sebagai pengikut dan gaya kepemimpinan¹⁸.

4. Definisi Kharismatik

Kharismatik adalah bahasa Yunani yang berarti karunia roh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kharisma yaitu keadaan atau bakat yang dihubungkan dengan kemampuan yang luar biasa dalam hal kepemimpinan seseorang untuk membangkitkan pemujaan dan rasa kagum dari masyarakat terhadap dirinya. Oleh karena itu, kharisma adalah bakat yang melekat pada diri seseorang. Kharisma dapat berasal dari keturunan atau dari ciri fisik, kepribadian yang mulia, dan kelebihan khusus dalam pengetahuan keagamaan ataupun pengetahuan umum yang dimiliki seseorang.

Menurut Max Weber kharisma yaitu sebuah pandangan yang luar biasa, merupakan suatu yang sangat berbeda dari kehidupan. Kharisma ini bersifat spontan berbeda dengan bentuk-bentuk sosial yang seimbang dan sesuai dengan porsi nya, serta merupakan sumber dari bentuk dan gerakan baru. Maka dari itu kharisma bersifat kharismatik¹⁹.

Meskipun kharisma pada dasarnya tidak bisa ditiru, tetapi Weber berpendapat lebih lanjut bahwa kharisma dapat dibagi menjadi dua macam yaitu pertama, kharisma yang diperoleh pada diri seseorang semata-mata karena anugerah dari Tuhan. Kharisma semacam ini murni dan layak disebut sebagai kharisma yang sebenarnya dan tidak dapat diperoleh melalui cara apapun. Kedua, kharisma buatan yang bisa dibentuk melalui usaha yang ditempuh melalui jalan hidup, bertapa atau pengalaman mistis religius lainnya. Dengan demikian, pandangan

¹⁸ Besse Mattayang, "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis," *Jurnal Of Economic, Management and Accounting* Volume 2 N, no. 4 (2019): 1–8.

¹⁹ Muhammad Budiman, "Kepemimpinan Kharismatik Kiai Adib Minanurrohman Ali Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

teologis Weber mengenai kharisma dapat dirumuskan sebagai berikut: pertama, kharisma adalah anugerah Ilahi yang tidak dapat diusahakan melalui cara apapun. Artinya bahwa kharisma sepenuhnya merupakan kekuasaan dan kodrat Ilahi yang dianugerahkan kepada makhluk-Nya yang dikehendaki dan tidak ada campur tangan manusia. Kedua, kharisma mengandung sifat luar biasa, di luar jangkauan kekuasaan manusia, yang dalam ukuran besar serupa mukjizat para Nabi atau sekurang-kurangnya kekuatan magis pada agama purba. Ketiga, berbekal kharisma yang bersifat luar biasa maka pandangannya dianggap sebagai pemimpin atau teladan dalam masyarakat, seperti layaknya Nabi memimpin umat atau ulama memimpin jamaah menunjukkan jalan keselamatan. Keempat, kharisma buatan didahului dengan adanya benih yang dalam keadaan tersembunyi dapat dikembangkan dengan cara menjalani hidup bertapa atau perilaku mistis religius yang terdapat pada semua agama.

Perkataan kharisma secara umum mengandung pengertian kualitas yang memadai seseorang mempunyai kemampuan luar biasa untuk melindungi orang banyak. Bangsa Arab mengartikan kharisma sebagai *qudrah khariqah 'ala ijtirakh al-mu'jizat* (kemampuan luar biasa karena dikaruniai mukjizat). Weber selalu menggunakan istilah kharisma dalam arti suatu kualitas luar biasa yang dimiliki oleh seseorang atau benda sehingga orang atau benda tersebut dipandang mempunyai kekuatan yang unik. Pendapat Weber mengenai kharisma dapat disimpulkan bahwa kharisma digunakan sebagai sebutan terhadap kualitas kepribadian seseorang yang lain dari orang-orang biasa dan diperoleh sebagai anugerah Tuhan berupa kemampuan yang luar biasa, sehingga orang tersebut menjadi teladan dan pemimpin²⁰.

²⁰ Zaini Muchtarom, "Konsep Max Weber Kepemimpinan Karismatik.Pdf," *Refleksi* 2, no. 3 (2000): 1–10.

5. Kepemimpinan Kharismatik

Kepemimpinan kharismatik merupakan sebuah teori kepemimpinan yang menganggap bahwa kemampuan mempengaruhi pengikut bukan berdasarkan pada tradisi atau otoritas formal tetapi lebih pada persepsi pengikut bahwa pemimpin diberkati dengan bakat supernatural dan kekuatan yang luar biasa. Seorang pemimpin kharismatik memiliki berkat atau talenta yang banyak memikat para pengikutnya secara luar biasa. Pemimpin kharismatik adalah pemimpin yang memiliki kriteria sebagai seorang yang tinggi tingkat kepercayaan dirinya, kuat keyakinan dan idealisme nya serta mampu mempengaruhi orang lain²¹.

Kepemimpinan kharismatik merupakan gaya kepemimpinan dimana seorang pemimpin menggunakan kepribadian, pesona, dan daya tariknya untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut. Seorang pemimpin kharismatik memiliki visi, kepercayaan diri, dan memiliki kelebihan dalam mengartikulasikan dan mengkomunikasikan secara efektif kepada pengikutnya. Kepemimpinan kharismatik mampu untuk menginspirasi pengikut untuk bekerja menuju visi atau tujuan bersama. Pemimpin kharismatik terampil dalam mengkomunikasikan visi mereka dengan cara yang selaras dan menciptakan tujuan serta arah yang bisa memotivasi. Pada umumnya pemimpin kharismatik memiliki pengikut atau anggota dengan jumlah yang besar, sifat dan perilaku yang dimiliki terbentuk karena nilai dan juga kepribadian, ciri-ciri dari kepemimpinan kharismatik diantaranya:

- a. Visioner: Pemimpin kharismatik mempunyai visi masa depan yang jelas dan bisa dipercaya untuk diberikan kepada pengikutnya.

²¹ Wendy Sepmady Hutahaean, "TEORI KEPEMIMPINAN - Google Books," *Ahlimedia Press*, last modified 2021, accessed July 6, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_KEPEMIMPINAN/CYMqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Kepemimpinan&pg=PA7&printsec=frontcover.

Mereka mampu menginspirasi dan memotivasi pengikut dengan mempunyai visi ini.

- b. Keyakinan: Pemimpin kharismatik percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Tidak takut mengambil resiko pribadi danantisipasi dengan perubahan yang menjadikan pengikut percaya dan yakin dengan pemimpin kharismatik.
- c. Komunikasi yang Efektif: Pemimpin kharismatik merupakan terampil dalam menyuarakan dan yang bisa mengartikulasikan visi mereka dengan cara yang selaras dengan pengikut.
- d. Kecerdasan Emosional: Pemimpin kharismatik sesuai dengan emosi pengikut dan memiliki keterikatan pada tingkat emosional. Mereka saling berempati, peduli, dan mampu membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikut.
- e. Kharisma: Pemimpin kharismatik memiliki kepribadian yang magnetis dan kehadirannya yang menarik orang. Pemimpin sering digambarkan menawan, persuasif, dan menginspirasi.
- f. Kreativitas: Pemimpin kharismatik adalah pemikir yang kreatif yang bisa membuahkan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi.
- g. Pengambilan Resiko: Pemimpin kharismatik bersedia mengambil resiko dan berani membuat keputusan. Pemimpin kharismatik tidak takut gagal dan mampu bangkit kembali²².

Kepemimpinan kharismatik lebih dari sekedar keyakinan terhadap kepercayaan, tetapi memiliki kemampuan supranatural. Bawahan sebagai bagian kepemimpinan kharismatik tidak hanya percaya dan hormat kepada pemimpin, tetapi menjadikan idola dan pujaan sebagai figur spiritual. Sunardi berpendapat terdapat beberapa ciri-ciri kepemimpinan kharismatik yaitu 1) berpengetahuan, bahwa

²² Reza Fahlevi, "Psikologi Kepemimpinan - Google Books," *PT Global Eksekutif Teknologi*, last modified 2023, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Kepemimpinan/60HBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ciri+ciri+kepemimpinan+kharismatik&pg=PR3&printsec=frontcover.

seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam bidang yang dipimpinnya dan mengetahui seluk-beluk bidang kegiatannya, 2) mempunyai keberanian dan inisiatif, keberanian merupakan kemampuan batin yang mengakui adanya rasa takut, akan tetapi mampu menghadapi bahaya atau rintangan dengan tenang dan tegas, 3) tegas, bijaksana, adil, dan taat. Tegas disini diartikan mempunyai kesanggupan dalam mengambil keputusan dengan segera jika dibutuhkan dan mengutarakan dengan tegas dan jelas. Ketegasan berasal dari keyakinan dan kepercayaan kepada diri sendiri, 4) mempunyai pembawaan yang baik, semangat yang besar dan memiliki keuletan. Pembawaan dan sikap seseorang berarti perwujudan yang harus dimiliki seorang pemimpin, 5) tidak mementingkan diri sendiri dan dapat menguasai diri sendiri, merupakan seorang pemimpin yang tidak mengambil keuntungan dari pekerjaan untuk kepentingan diri sendiri serta tidak menyalahgunakan jabatannya, 6) bertanggungjawab, ikhlas dan bisa menjalin kerjasama yang baik, 7) dapat menguasai persoalan secara terperinci dan menaruh simpati serta pengertian²³.

Kepemimpinan kharismatik merupakan suatu atribusi yang berasal dari proses interaksi antara pemimpin dan pengikut. Jadi dapat disimpulkan, atribut-atribut atau ciri-ciri dari kepemimpinan kharismatik yaitu sebagai berikut:

1. Mempunyai visi misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut
2. Mempunyai keterampilan komunikasi yang baik
3. Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi
4. Mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal.

²³ Yaya Suryana, Heri Khoiruddin, and Thia Oktapiani, "Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 6, no. 2 (2021): 199–210.

B. Kepala Raudhatul Athfal

1. Pengertian Kepala Sekolah

Di lembaga pendidikan, yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Kata kepala sekolah berasal dari dua kata kepala dan sekolah. Kepala dapat di definisikan sebagai ketua atau pemimpin organisasi, sementara sekolah adalah sebuah institusi, dimana menjadi sebuah tempat menerima dan menjelaskan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan berhubungan langsung dengan implementasi program pendidikan sekolah. Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan sekolah harus memfungsikan perannya untuk memaksimalkan dan mampu memimpin sekolah dengan bijaksana, terarah serta mengarah pada pencapaian tujuan yang maksimal, untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawabnya yang cukup berat. Untuk berfungsi secara optimal, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat²⁴.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Ada lima kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: a) kemampuan untuk menciptakan budaya yang menuntun semua anggota organisasi, b) kemampuan untuk menggunakan skills interpersonal dalam membangun kepercayaan dan bekerja dengan orang lain, c) kemampuan untuk model integritas pribadi dan mengartikulasikan misi, tujuan, dan strategi, d) kemampuan untuk mendiagnosa masalah, memilih prosedur berdasarkan keadilan, dan mengambil resiko, e) kemampuan untuk bersatu dengan tujuan untuk mendapatkan hasil²⁵.

²⁴ Rika Ariyani, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru," *Jurnal AL-Afkar* 5 (2017).

²⁵ Hendro Widodo and Etyk Nurhayati, "Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren," *PT Remaja Rosdakarya*.

2. Peran Kepala Sekolah

Menjadi kepala sekolah tidaklah mudah dan peran kepala sekolah juga berbeda dengan guru. Untuk menjadi kepala sekolah, persyaratan tertentu harus diikuti atau dipenuhi. Kepala sekolah harus memiliki dan menguasai keterampilan yang diidentifikasi. Semua itu untuk memastikan bahwa kepala sekolah mampu menjalankan perannya dalam menggerakkan, memimpin, mempengaruhi dan memotivasi guru untuk mencapai dan menciptakan pembelajaran yang kondusif untuk interaksi pembelajaran yang sehat dan menyenangkan. Menjadi kepala sekolah harus berperan dengan maksimal dan totalitas, ini akan membantu kolega nya atau guru dalam menjalankan atau melaksanakan peran dan tugasnya sebagai guru dengan semangat.

Kepala sekolah sudah seharusnya memiliki atau menguasai ilmu pendidikan secara menyeluruh. Mulyasa memaparkan dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai kepala sekolah: 1) kepala sekolah sebagai educator, 2) kepala sekolah sebagai manajer, 3) kepala sekolah sebagai administrator, 4) kepala sekolah sebagai supervisor, 5) kepala sekolah sebagai leader, 6) kepala sekolah sebagai innovator, 7) kepala sekolah sebagai motivator²⁶.

3. Pengertian Raudhatul Athfal (RA)

Raudhatul Athfal (RA) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan untuk menerima anak dari keluarga muslim. Raudhatul Athfal berasal dari Raudhah yang berarti taman dan athfal yang berarti anak. Secara bahasa, Raudhatul athfal berarti taman kanak-kanak. Muhammadiyah suka menggunakan istilah “Bustanul Athfal” untuk menyebut organisasinya yang artinya sama dengan Raudhatul Athfal. Raudhatul Athfal adalah lembaga prasekolah, peraturan pemerintah tentang pendidikan anak usia dini sebenarnya sudah ada sejak tahun 1990, namun tidak mencantumkan nama

²⁶ Inge Kadarsih et al., “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 194–201.

Raudhatul Athfal. Lembaga prasekolah disebutkan dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1990 adalah:

1. Bentuk satuan pendidikan prasekolah meliputi Taman Kanak-kanak,
2. Kelompok Bermain, Penitipan Anak, dan bentuk lain yang ditetapkan oleh Menteri,
3. Taman Kanak-kanak terdapat di jalur pendidikan sekolah,
4. Kelompok Bermain dan Penitipan Anak terdapat di jalur pendidikan luar sekolah,
5. Anak didik Taman Kanak-kanak adalah anak usia 4-6 tahun,
6. Lama pendidikan di Taman Kanak-kanak 1 tahun atau 2 tahun.

Meski nama Raudhatul Athfal tidak tercantum dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1990, namun Raudhatul Athfal dikenal sebagai Bustanul Athfal di Sekolah Muhammadiyah atau di lembaga lain bisa disebut dengan nama Taman Kanak-Kanak Islam. Bustanur Athfal pertama didirikan Aisyiah di Yogyakarta pada tahun 1919 karena pada saat itu belum ada nama-nama Raudhatul Athfal, sekolah ini dinamakan juga oleh Aisyiyah dengan Taman Kanak-Kanak *Frobel* (nama pakar pendidikan anak).

Oleh karena itu, RA merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini (PAUD). Implementasi RA dalam sistem perundang-undangan mendapat jaminan ketat, termasuk dalam UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Pasal 28 Sistem Pendidikan Nasional menetapkan:

1. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
2. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

3. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.
5. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
6. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

RA merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak yang baru lahir sampai dengan umur 6 (enam) tahun dilengkapi dengan pemberian stimulasi pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik dan mental agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (kekuatan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosial-emosional (sikap dan perilaku dan agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahapan perkembangan yang dilalui anak usia dini²⁷.

²⁷ Madaliya, "DALAM PERTUMBUHANAN ANAK USIA DINI (Urgensi Dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini)," *Analytica Islamica* 2, no. 1 (2013): 1–17, file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal uinsu.pdf.

4. Fungsi dan Tujuan RA

Fungsi pendidikan Raudhatul Athfal (RA) adalah mengenalkan aturan dan menanamkan disiplin pada anak mengembangkan sikap dan perilaku yang baik, menumbuhkan kompetensi berkomunikasi dan bersosialisasi untuk mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak, mempersiapkan mereka untuk masuk pendidikan dasar. Sedangkan tujuannya adalah untuk membantu siswa untuk mengembangkan potensi mental dan fisik, termasuk moral dan nilai-nilai sosial, emosional, kognitif, linguistik, fisik atau motorik, mandiri dan artistik, siap masuk pendidikan dasar²⁸.

Adapun tujuan Raudhatul Athfal Secara khusus adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap perilaku, pengetahuan keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama serta sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kepentingan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Secara umum pendidikan kecakapan hidup bertujuan memfungsikan pendidikan sebagai wahana pengembangan Fitrah manusia: yaitu mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai makhluk Allah SWT untuk siap menjalani hidup serta menghadapi perannya dimasa yang akan datang²⁹.

5. Kepala Raudhatul Athfal (RA)

Kepala RA merupakan seorang pemimpin yang menggerakkan pendidik RA, wali peserta didik dan stakeholders RA lainnya untuk melakukan berbagai aktivitas yang diinginkannya. Kepemimpinan RA merupakan kunci keberhasilan proses RA dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas serta kerjasama yang baik antara

²⁸ Eizi Susneti, "PERANAN IKATAN GURU RAUDHATUL ATHFAL (IGRA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KOTA BENGKULU SKRIPSI" (UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu, 2023).

²⁹ Madaliya, "DALAM PERTUMBUHANAN ANAK USIA DINI (Urgensi Dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini)."

pendidik dan penyelenggara. Pembelajaran berkualitas inovatif dapat menarik semakin banyak siswa. Pimpinan RA adalah pihak yang bertanggung jawab atas terselenggaranya RA yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan³⁰.

C. Penelitian Lain yang Relevan

Kajian pustaka berfungsi untuk melengkapi teori atau hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan antara lain:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Fikri Mualana dan Faiz Dzuddaroin yang berjudul “Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang”. Dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif yang membahas tentang konsep kepemimpinan kharismatik dimana kepala sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang memiliki kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama, memahami isi hati, sikap, dan motif orang lain, berkomunikasi dengan jelas dan efektif, berkata santun, bijak dalam menghadapi setiap masalah, dan memberikan arahan maupun nasehat. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti yaitu terletak pada lokasi observasi pendahuluan yang berada di Cipondoh kota Tangerang. Subjek observasi pendahuluan adalah TK Ibadurrahman. Kemudian keterkaitan jurnal ini dengan penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas tentang kepemimpinan kharismatik.

Kedua, skripsi berjudul “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTs Muallimin Univa Medan” yang ditulis oleh Kholidah Permata, dalam skripsi ini membahas tentang menumbuhkan jiwa kepemimpinan kharismatik kepala

³⁰ Kumalasari, “Mutu Layanan Pembelajaran Di Ra Diponegoro Program Studi Paud.”

madrasah MTs Muallimin Univa Medan agar visi dan misi madrasah dapat tercapai dan membahas tentang disiplin guru. Keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu persamaan dalam hal kepemimpinan kharismatik. Terdapat perbedaan dari penelitian ini yaitu objek penelitiannya di madrasah.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Pondok Pesantren Nurul Huda Komplek Al-Fudiah Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Lampung” yang ditulis oleh Sohifatul Mufidah, skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kyai, Pembina atau ustadzah, santri, pengurus, dan alumni sebagai objek penelitian. Penelitian ini membahas tentang gaya kepemimpinan kharismatik dengan melihat ciri-cirinya yaitu mempunyai visi misi, mempunyai keterampilan komunikasi yang hebat, mempunyai sikap tenang, mempunyai sikap percaya diri yang tinggi.

Keempat, jurnal yang berjudul “Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Guru dan Pegawai di TK Sanjaya Banjarbaru” yang ditulis oleh Martha Wailaba. Objek penelitian meliputi kepala sekolah, guru dan pegawai. Penelitian ini membahas tentang gaya kepemimpinan yang menonjolkan kharisma untuk menarik dan membangkitkan dedikasi kepada pengikut atau guru dan staf TK Sanjaya. Pemimpin mendorong bawahan untuk melakukan apa yang diperlukan. Dalam menerapkan kedisiplinan di TK Sanjaya, kepala sekolah tentunya memiliki strategi yaitu menetapkan jadwal yang harus dipatuhi oleh seluruh guru dan staf di TK Sanjaya dengan penuh kesadaran. Perbedaan di penelitian ini yaitu lebih memfokuskan pada kedisiplinan guru dan pegawai melalui kepemimpinan kharismatik.

Berdasarkan kajian pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan fokus yang sama belum ditemukan dan lokasi penelitian juga berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan objektif. Terutama terletak pada pengumpulan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian data merupakan gambaran dari objek.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif proses dan makna lebih ditonjolkan dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Hasil dari riset kualitatif memerlukan ke dalam analisis dari peneliti³¹. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai suatu yang sebenarnya, kompleks, dinamis, penuh makna di gunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi³².

Peneliti menggunakan jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki tentang kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

³¹ M. R. M Ramdhan, "Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* (2021): 43, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&printsec=frontcover.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Reineka Cipta* (Reineka Cipta, 2013).

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan apa dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala seperti yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan. pengertian deskriptif adalah upaya menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian³³.

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau observasi serta melalui wawancara dengan beberapa komponen kunci warga sekolah yang mengetahui materi pelajaran, objek informasi dari yang akan digali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Masyithoh Mertasinga Cilacap, yang beralamat di Jl. Trenggiling Tim. No.5, Limbangan, Mertasinga, Kec. Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53274.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di RA Masyithoh Mertasinga Cilacap dikarenakan RA Masyithoh Mertasinga merupakan salah satu RA unggulan di Cilacap, lokasi penelitian dekat dan mudah dijangkau oleh peneliti dan juga gaya kepemimpinan kepala RA yang kharismatik yang dikenal di kalangan penggiat akademis. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2023 sampai dengan 12 Juni 2023.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁴. Objek

³³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Bumi AKSARA, 2004).

³⁴ Kholid Akbar and Umami Kulsum, *Metode Penelitian Bisnis* (Guepedia, 2021).

penelitian ini adalah Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan³⁵. Subjek penelitian kualitatif dapat berasal dari informasi awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Di samping itu, ada informan kunci yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau data tentang permasalahan penelitian³⁶.

Identifikasi informan awal yang dilakukan terhadap sejumlah informan memiliki kriteria sebagai berikut: mereka yang mengetahui dan memahami fokus permasalahan, yang terlibat dalam kegiatan yang dipelajari, yang memiliki kesempatan dan waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Peneliti mengambil beberapa subjek penelitian, diantaranya yaitu:

1. Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap, ibu Maryani, S.Pd.AUD, M.Pd untuk memperoleh informasi tentang RA dan perannya sebagai kepala RA.
2. Tenaga Kependidikan, untuk memperoleh informasi tentang sikap kepala RA Masyithoh Mertasinga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Teknik pengumpulan

³⁵ Mila Sari, *Metode Penelitian* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

³⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian* (UMM Pres, 2005).

data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan keputusan terhadap penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewee* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewer* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Wawancara yang baik adalah wawancara yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti, menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka, dan menggunakan pertanyaan yang berawal dari hal yang lebih umum ke hal yang lebih khusus³⁷.

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang diperlukan untuk mendapatkan informasi dari responden secara langsung bertatap muka. Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-

³⁷ Fadhallah, "WAWANCARA - Google Books," *UNJ Press*, last modified 2021, accessed July 8, 2023, <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Wawancara&pg=PP3&printsec=frontcover>.

orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu³⁸.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur di mana wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam³⁹.

2. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan atau suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Peneliti akan melakukan metode observasi untuk mengamati langsung secara riil kondisi kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

Adapun teknik yang digunakan merupakan teknik observasi non-partisipatif, di mana peneliti mengamati subjek penelitiannya dengan sepengetahuan akan tetapi tanpa mengambil bagian aktif dalam situasi yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode

³⁸ Mamik, "Metodologi Kualitatif - Google Books," *Zifatama*, last modified 2015, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+mamik&printsec=frontcover.

³⁹ Antonius Alijoyo, *Structured or Semi-Structured Interviews Wawancara Terstruktur Atau Semi-Terstruktur* (CRMS Indonesia, 2021).

pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan⁴⁰.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data dari hasil yang diperoleh selama penelitian pendahuluan yang nantinya akan digunakan untuk menentukan arah penelitian. Peneliti sebelumnya melakukan analisis data sebelum terjun ke lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data yang dihasilkan dari pendahuluan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data melalui hasil wawancara dengan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

2. Analisis Selama di Lapangan

⁴⁰ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books," *Kencana*, last modified 2017, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+muri+yusuf+metode+penelitian&printsec=frontcover.

Analisis ini dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Sebelumnya, peneliti menganalisis tanggapan dari hasil wawancara, sehingga jika ditemukan jawaban yang tidak lengkap atau tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai dengan data yang dianggap kredibel. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar dan pola rangkuman, sejumlah potongan atau pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis⁴¹.

b. Data Display (Penyajian Data)

Langkah kedua dalam analisis data adalah data display. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dll. Dengan menyajikan data penelitian, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan tindak lanjut dengan apa yang dipahami.

c. Conclusion Drawing and Verification (Kesimpulan dan Verifikasi)

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghilangkan dan memilih data yang mengarah

⁴¹ Ibid.

pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap⁴².

G. Uji Keabsahan Data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih mentah yang artinya masih perlu diolah atau dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah data diperoleh, selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah menguji keabsahan data yang didapatkan⁴³.

Teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian. Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data kriteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi⁴⁴, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

⁴² Sohifatul Mufidah, "GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KYAI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KOMPLEK AL-FUADIYAH KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUN" (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

⁴³ Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books," *CV Jejak*, last modified 2018, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+keabsahan+data&printsec=frontcover.

⁴⁴ Lukman Chakim, "BAB III METODOLOGI PENELITIAN" (2017).

Peneliti mencari informasi lain tentang topik yang di kaji nya dari sumber atau partisipan lain. Prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya. Misalnya, peneliti mewawancarai kepala RA tentang kepemimpinan kharismatik. Kemudian, mewawancarai guru kelas tentang bagaimana kepemimpinan kepala RA.

b. Triangulasi metode

Merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Contohnya pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pada prinsipnya triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi ini melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda. Peneliti mengamati tidak hanya satu hari atau pada satu kesempatan saja. Karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti mengadakan pengamatan di RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data bahwa kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap telah sesuai dengan empat ciri kepemimpinan kharismatik yaitu mempunyai visi misi, mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, mempunyai sikap tenang dan mempunyai sikap percaya diri yang tinggi. Dengan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap sama saja seperti kepemimpinan pada umumnya yaitu sebagai kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Menurut Ibu Sulastri, S.Pd.AUD.,M.Pd. selaku guru kelas kelompok B3:

Ibu Maryani adalah sosok yang tegas, walaupun tegas tetapi beliau tidak memaksa para guru untuk mengerjakan suatu hal detik itu juga masih ada rasa kemanusiawian nya dan tidak monoton harus ini harus itu. Kemudian Ibu Maryani juga menjadi ketua IGRA (Ikatan Guru Raudhatul Athfal) kabupaten Cilacap. Meskipun menjadi ketua IGRA kabupaten Cilacap, namun kepala RA tidak mengesampingkan tugasnya menjadi kepala sekolah. Beliau sangat bekerja keras tidak mengenal lelah bahkan di luar jam kerja pun beliau masih semangat kerja⁴⁵.

Menurut pemaparan dari kepala RA sendiri yaitu Ibu Maryani, S.Pd.AUD., M.Pd., dalam kepemimpinannya mengatakan:

Saya selalu melaksanakan kedisiplinan, karena bahwasanya dengan disiplin semua kegiatan atau rencana kegiatan akan berjalan dengan

⁴⁵ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Sulastri pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

baik kemudian dengan penanaman kebiasaan-kebiasaan yang baik juga dan saling membantu⁴⁶.

Kepala RA memimpin dengan demokratis serta selalu terkesan berwibawa dan berkarisma dalam menjalankan kepemimpinannya bisa dilihat dari para anggotanya yang mengagumi dan menyegani kepala RA. Demokratis bisa dilihat dari cara kepala RA yang selalu mendiskusikan masalah yang ada di RA dengan bawahan dan atasan, keduanya senantiasa menerima masukan-masukan yang diberikan.

Cara Ibu Maryani, S.Pd.AUD., M.Pd., dalam memimpin RA Masyithoh Mertasinga dengan guru, wali murid, dan anak didik:

Dengan guru, saya memimpinnya agak sedikit keras karena saya pemimpin yang kategori yang menerapkan disiplin. Dengan wali murid, mencoba dengan pendekatan secara otomatis jika dekat dengan wali murid apa yang menjadi permasalahan wali murid di ceritakan dengan kami nanti ada solusi. Dengan anak didik, sesekali tempo masuk kelas untuk membaur dengan anak-anak biar anak-anak juga dekat dengan kepala RA⁴⁷.

Jadi, kepala RA juga menjalin kedekatan dengan wali murid serta dengan anak didik juga kepala RA sesekali tempo masuk kelas untuk membaur dengan anak-anak didiknya supaya mereka merasakan dekat dengan kepala RA. Kemudian dengan penanaman kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak didik serta menerapkan rasa saling membantu kepada sesama.

2. Kepala RA memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut

Kepala RA yang berkarisma memiliki visi dan misi yang jelas dan yang sesuai dengan kebutuhan pengikut untuk memajukan lembaga nya. Sebagaimana visi dari RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yakni IMUTE (Islami, Mandiri, Uswatun Hasanah, Ta'awun, E-learning)

⁴⁶ Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Selasa, 2 Mei 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

⁴⁷ Observasi pada hari Kamis, 2 Mei 2023 pukul 10.00 WIB di lingkungan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

yang memiliki arti tersendiri. Islami, secara otomatis anak didik setiap harinya mencirikhaskan keislaman. Mandiri, mengajarkan anak didik untuk terlatih mandiri dalam segala hal baik dalam belajar mengajar, toilet training, mengambil makan dan minum, memakai sepatu, belajar memakai baju sendiri jika di rumah, dan apapun yang dibutuhkan oleh anak didik diajarkan oleh kepala RA dan para guru. Uswatun Hasanah, mengajarkan anak didik dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik. Ta'awun, anak didik diajarkan tentang saling menolong satu sama lain dan membantu jika ada teman yang kesusahan. Dan yang terakhir e-learning, pembelajaran ini agar anak didik tidak asing dengan digital biasanya melalui tugas yang dikirim melalui *WhatsApp*, belajar menggunakan pesan suara, belajar mengetik di *WhatsApp*, serta melihat film melalui LCD.

Kemudian misi dari RA Masyithoh Mertasinga Cilacap ialah membentuk anak bangsa yang berakhlakul karimah, memiliki rasa percaya diri/mandiri, menjadi contoh yang baik untuk teman-temannya dan orang lain, peduli terhadap sesama dan lingkungan, penuh semangat mengembangkan diri⁴⁸. Tidak hanya RA yang memiliki visi, Ibu Maryani juga memiliki visi personal yaitu:

Untuk RA, ingin sekali membesarkan dan mengembangkan RA Masyithoh Mertasinga menjadi lembaga di bawah naungan yayasan pendidikan Muslimat NU yang maju yang bisa berkembang seperti Al-Azhar, Al-Irsyad, dll ingin sekali naungan NU bisa berkembang seperti itu. Kemudian untuk anak-anak didiknya yaitu menjadikan anak-anak yang soleh solehah dan kelak menjadi apapun tetap dilandasi soleh solehah⁴⁹.

Selain memiliki visi dan misi yang jelas kepala RA juga sudah menerapkan dan melaksanakan isi yang terkandung dalam visi dan misi tersebut, kepala RA juga senantiasa berpegang pada prinsip yang

⁴⁸ Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Selasa, 2 Mei 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

⁴⁹ Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Rabu, 7 Juni 2023 pukul 08.14 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

dimilikinya serta memiliki percaya diri yang tinggi dalam melaksanakan visi dan misi. Kepala RA yakin dengan kemampuan anak didiknya dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan sehingga banyak anak didiknya yang memperoleh kejuaraan dari perlombaan-perlombaan yang diikuti di bidang akademik ataupun non akademik, tidak kalah dengan anak didik guru RA juga mendapat kejuaraan sampai tingkat provinsi bahkan RA Masyithoh Mertasinga selalu mendapat juara baik ditingkat kecamatan dan kabupaten. Itu semua merupakan hasil kerja keras dari kepala RA yang memiliki visi dan misi yang jelas dan memiliki rasa tanggung jawab untuk memajukan RAnya.

3. Kepala RA mempunyai keterampilan komunikasi yang baik

Kepemimpinan yang kharismatik mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, kepala RA Masyithoh Mertasinga mempunyai keterampilan tersebut dapat terlihat dari cara berkomunikasi dengan wali murid, guru RA, dan anak didiknya yang ramah sesuai dengan lawan bicaranya. Beliau juga sudah terbiasa dan mahir dalam berkomunikasi dengan pihak lain atau di depan umum karena menjadi ketua IGRA kabupaten Cilacap. Menurut Ibu Maryani, S.Pd.AUD., M.Pd:

Kalo komunikasi harian, karena saat ini sudah boleh tatap muka jadi guru komunikasi secara lisan guru dengan wali murid dengan anak didik juga secara lisan. Setiap hari kita berkumpul di depan untuk berkomunikasi dulu, ada juga grup *WhatsApp* untuk berkomunikasi dan mencari solusi, ada grup khusus guru, wali murid dengan guru, dan ada masing-masing kelompok. Kemudian jika ada kendala yang spontanitas biasanya saat itu juga langsung melakukan perbaikan, langsung melakukan apa yang harus saya lakukan. Kalo masalahnya dari tenaga pendidik saya panggil saya nasehati terus dibawa ke musyawarah⁵⁰.

Menurut Ibu Sulastri kepala RA:

⁵⁰ Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Selasa, 2 Mei 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

Ibu Maryani selalu memberikan motivasi, ada bimbingan tersendiri kadang kita kumpul dengan kepala sekolah dan guru setiap bulan atau bisa sewaktu-waktu jika ada yang *emergency*⁵¹.

Dalam komunikasi sehari-hari di RA Masyithoh Mertasinga dilakukan secara lisan karena sudah diperbolehkan tatap muka. Setiap hari ada waktu untuk berkumpul bersama untuk mengkomunikasikan masalah yang ada di RA dan memberikan solusi, ada juga grup *WhatsApp* untuk mengkomunikasikan keperluan yang belum terselesaikan, kepala RA juga selalu mengambil tindakan yang tegas dan memiliki program bimbingan untuk guru. Kepala RA adalah sosok yang berwibawa, cerdas, dan bertanggung jawab sehingga dalam pengucapan kata-kata mudah dipahami, tegas, selalu menyeru tentang kebaikan, dan selalu mengayomi.



Gambar 1 Persiapan menyambut anak didik baru

Gambar 2 Persiapan labul bulan Juli 2023

⁵¹ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Sulastri pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

4. Kepala RA mempunyai rasa percaya diri yang tinggi

Kepala RA mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dapat dilihat dari ketidakraguan kepala RA Masyithoh Mertasinga dalam mengambil keputusan dan bertindak. Menurut Ibu Maryani RA Masyithoh Mertasinga Cilacap:

RA Masyithoh Mertasinga memiliki perbedaan dengan RA lain yaitu bedanya ada banyak kegiatan yang tidak dilaksanakan di lembaga/RA lain. Misal kunjungan belajar mengajar di RA lain hanya 1 atau 2 tempat kalau di RA Masyithoh Mertasinga ada banyak tempat untuk kegiatan belajar mengajar anak, kunjungan nya ke polisi sahabat anak, Kodim, bandara, pelabuhan tanjung intan, stasiun, museum, peternakan sapi dan kambing, serta kantor pos. Di RA Masyithoh Mertasinga menerapkan kegiatan membantu wali murid yang kurang mampu karena pada dasarnya RA Masyithoh didirikan dengan niatan yang awalnya membantu masyarakat yang kurang mampu melalui infak anak, infak Ramadhan, membuat *green school healthy* yaitu penghijauan di lembaga hasil tanam nya nanti dijual untuk membantu. Kemudian ada *market day* yaitu membawa barang dagangan sembako, sayuran, gula, dll minimal Rp. 5000 anak-anak yang menjual wali murid yang membeli nanti hasilnya untuk membantu juga⁵².

Kegiatan kunjungan belajar mengajar ini dilakukan supaya anak didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih. Di RA Masyithoh Mertasinga juga menerapkan kegiatan membantu wali murid yang kurang mampu melalui infak anak, infak Ramadhan, membuat *green school healthy* dan *market day*. Program-program tersebut merupakan kebijakan dari kepala RA dengan rasa kepercayaan dirinya yang tinggi yang menjadikan program-program tersebut dapat berjalan lancar.

5. Kepala RA memiliki sikap tenang dalam segala hal

Sikap tenang yang dimiliki kepala RA dapat dilihat dari kepala RA yang tidak terburu-buru mengambil keputusan, semua keputusan yang diambil harus didiskusikan dan dipikirkan terlebih dahulu. Selain itu dalam menghadapi permasalahan dengan memusyawarahkan

⁵² Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Selasa, 2 Mei 2023 pukul 09.00 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

bersama tenaga pendidik apapun masalahnya, jika dimusyawarahkan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula.

Menurut Ibu Sulastris selaku guru kelas kepala RA Ibu Maryani memiliki sikap tenang dalam segala hal:

Iya beliau memiliki sikap tenang dalam menghadapi segala hal tetapi tidak semua dihadapi dengan tenang ada masanya namanya juga Ibu-ibu tapi lebih banyak ke tenangnya. Ibu Maryani sangat-sangat mementingkan kepentingan umum, contohnya ada kegiatan A walaupun ada kegiatan pribadi beliau lebih memilih kegiatan tersebut. Biasanya anaknya sakit pun beliau berusaha tetap ikut kegiatan⁵³.

Maka dari itu, kepala RA juga sangat-sangat mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya dan selalu berusaha untuk mengikuti kegiatan karena merasa memiliki tanggung jawab yang besar di RA.

6. Prestasi kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap selalu mengajarkan tentang kedisiplinan kepada guru maupun anak didiknya. Sehingga banyak sekali prestasi yang sudah diperoleh oleh RA Masyithoh Mertasinga ini berkat kepemimpinan kepala RA yaitu Ibu Maryani, beliau sudah menjabat menjadi kepala RA sejak tahun 2014 sampai sekarang. Selama beliau menjabat menjadi kepala RA, RA Masyithoh Mertasinga Cilacap banyak meraih juara di tingkat kecamatan ataupun kabupaten. Setiap ada perlombaan apapun bentuknya selalu menang baik juara 1, 2, atau 3. Dalam dua tahun ini RA Masyithoh Mertasinga mendapat juara 2 berturut-turut RA Bercahaya tingkat kabupaten Cilacap⁵⁴.

⁵³ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Sulastris, S.Pd.AUD.,M.Pd. pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 09.30 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

⁵⁴ Wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Sulastris pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 09.50 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

Menurut kepala RA sendiri RA Masyithoh Mertasinga Cilacap memiliki prestasi:

Prestasinya anak sudah berani tampil di depan umum. Setiap ada perlombaan apapun bentuknya selalu menang entah itu juara 1, 2, 3. Tari kreasi buatan guru sendiri juara 1 ditingkat PCNU dan kabupaten atau di lembaga pendidikan yang RA diundang. Lomba sholat subuh berjamaah juara 1 di SD Al- Azhar Cilacap, lomba hafalan surat pendek, lomba *outbound* pun tentang ketangkasan fisik juga juara. Untuk guru sendiri lomba cipta media pembelajaran ditingkat PCNU juara 1, tingkat kabupaten juara 1, dan tingkat provinsi juara harapan 2. Untuk kepala sekolah sendiri lomba kepala berprestasi tingkat PCNU, PD juara 1, tingkat provinsi juara 3 kemudian mengikuti seleksi nasional dan masuk dan mendapatkan juara favorit⁵⁵.

Dalam observasi banyak sekali piala-piala kejuaraan yang berjejer di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga ada juga piagam-piagam penghargaan dan foto-foto anak didik yang memenangkan juara yang terpajang di dinding kantor RA. Sehingga wali murid yang merasa puas dengan pendidikan di RA Masyithoh Mertasinga ini selalu menyebarkan citra baik dari mulut ke mulut kepala saudara atau tetangga untuk menyekolahkan anak-anaknya ke RA Masyithoh Mertasinga Cilacap ini⁵⁶.

B. Analisis Data Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Setelah peneliti menyajikan data di atas maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan menganalisis data yang terkumpul terhadap kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap. Peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data untuk menguji kebenaran data, peneliti membandingkan data dari hasil wawancara dan data dari observasi serta membandingkan juga dengan suatu dokumen yang berkaitan. Kepemimpinan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap sesuai dengan

⁵⁵ Wawancara dengan kepala RA yaitu Ibu Maryani pada hari Rabu, 7 Juni 2023 pukul 08.20 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

⁵⁶ Observasi pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 10.30 WIB di ruang kantor RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

hasil temuan bahwa kepemimpinan kepala RA memiliki karisma dalam dirinya serta memimpin dengan demokratis.

Karisma memiliki makna tersendiri, Menurut Truskie, karisma berasal dari bahasa Yunani yang berarti karunia atau anugerah. Karisma adalah kekuatan yang tidak bisa dijelaskan dengan logika. Karisma dianggap sebagai hasil dari kombinasi antara pesona dan daya tarik dari orang yang aktif terlibat terhadap kemampuannya untuk mempengaruhi orang lain supaya mendukung visi dan tujuan dan mempromosikannya dan melaksanakannya dengan senang hati⁵⁷.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang peranannya paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar Pasal 12 Ayat 1 bahwa “kepala sekolah bertanggung jawab untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pengembangan tenaga kependidikan lainnya serta pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas infrastruktur”. Dengan demikian kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar. Kepala sekolah adalah semboyan penggerak untuk menentukan arah kebijakan ke arah mana keberhasilan sekolah dan pendidikan secara lebih luas⁵⁸.

Berdasarkan teori kepemimpinan kharismatik merupakan kepemimpinan yang mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan untuk bekerja atau melakukan tindakan tertentu tanpa paksaan⁵⁹. Kepemimpinan kharismatik dalam konteks lembaga pendidikan anak usia dini yaitu kepala

⁵⁷ dkk Ahmad Aditian F, “Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pondok Pesantren Modern,” *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan* 5, no. 36 (2020): 224–238, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3792>.

⁵⁸ Deti Rostini et al., “Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Tahfizh Plus Tingkat Dasar (SD) Khoiru Ummah Bandung,” *Muntazam: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 02 (2022): 51–61.

⁵⁹ Hasyim Asy’ari, Abdul Aziz Hasibuan, and M. Nabilur Rosyad, “Kepemimpinan Karismatik KH. Moh. Hasib Wahab Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 247–261, <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>.

RA yang mampu mempengaruhi bawahan dan anak didik yang dipimpinnya.

Oleh karena itu kepala RA adalah kunci sukses kemajuan RA serta merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan RA terkait dengan pengelolaan lembaga, anak didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Kepala RA Masyithoh Mertasinga merupakan pemimpin yang mampu memposisikan diri menjadi ibu bagi anak didiknya, menjadi pemimpin yang tegas, dan menjadi guru yang bijaksana dan berwibawa serta mampu menjalankan visi dan misi RA Masyithoh Mertasinga Cilacap.

Kepemimpinan yang ada pada diri Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap, adalah kepemimpinan yang kharismatik. Pemimpin yang jiwa kepemimpinannya berasal dari dalam dirinya, kharismatik dapat dilihat dari postur tubuh, wajah, gaya berjalan, dan cara berbicara sehingga setiap bawahan yang melihat dirinya timbul rasa segan. Dalam penyelenggaraan proses organisasi yang dibutuhkan peran seseorang pemimpin yang dapat menyelenggarakan kegiatan organisasi yang efektif dan bertanggung jawab untuk memimpin organisasi atau lembaga. Pemimpin diharapkan dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta dapat menjadi contoh bagi orang lain serta seorang pemimpin harus mengetahui peran dan fungsinya sebagai pemimpin.

Maka dari itu seorang pemimpin kharismatik dapat dilihat dari cirinya yaitu meliputi:

- 1. Kepemimpinan kharismatik memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut.**

Pemimpin kharismatik memiliki visi yang menarik mengenai gambaran masa depan organisasi sehingga pengikut menjadi memiliki ikatan emosional dan lebih termotivasi serta berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yaitu Ibu Maryani, S.Pd.AUD., M.Pd, memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut sebagaimana data

yang diperoleh di atas, bahwa visi dari RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yakni IMUTE (Islami, Mandiri, Uswatun Hasanah, Ta'awun, E-learning) yang memiliki arti tersendiri. Sedangkan misinya yaitu membentuk anak bangsa yang berakhlakul karimah, memiliki rasa percaya diri/mandiri, menjadi contoh yang baik untuk teman-temannya dan orang lain, peduli terhadap sesama dan lingkungan, penuh semangat mengembangkan diri.

Ibu Maryani sangat berpegang teguh dalam menjalankan visi dan misi untuk memajukan RA Masyithoh Mertasinga ini serta menjadikan anak-anak didiknya menjadi anak yang sopan santun, saling membantu, memiliki pengetahuan yang beragam, dan selalu berbuat kebaikan. Dengan kewibawaannya kepala RA selalu bersemangat dan tidak mengenal lelah menjalankan visi dan misi yang dimiliki RA Masyithoh Mertasinga, sehingga para guru juga tergerak untuk menyukseskan visi misi tersebut dan dengan visi misi tersebut menjadikan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap memiliki segudang prestasi.

2. Kepemimpinan kharismatik memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Ibu Maryani merupakan kepala RA sekaligus ketua IGRA kabupaten Cilacap, jadi kemampuan komunikasi beliau tidak diragukan lagi. Karena Ibu Maryani sudah terbiasa berkomunikasi dengan pihak lain maupun berbicara di depan umum, terlihat dari cara berkomunikasi dengan wali murid yang selalu sopan dan menggunakan tutur kata yang halus baik ke yang lebih muda atau yang lebih tua dari beliau. Berkomunikasi dengan orang yang baru dikenal sangat *humble* dan bisa membuat lawan bicaranya tidak canggung. Berkomunikasi dengan guru juga selalu dengan bahasa yang halus tetapi lebih tegas. Dengan anak didik beliau juga menggunakan bahasa yang halus dan sopan, anak didiknya selalu dibimbing dan disayang seperti anak sendiri.

Dari kewibawaan beliau mengundang respon positif dari wali murid, guru, dan anak didiknya. Kepala RA selalu mengomunikasikan dan memusyawarahkan masalah yang ada dan tidak lupa memberikan motivasi dan nasehat kepada para guru. Cara yang digunakan oleh kepala RA untuk berkomunikasi yaitu dengan selalu berkumpul untuk membahas masalah tentang RA, mempunyai grup *WhatsApp*, dan ada bimbingan tersendiri untuk para guru setiap bulan atau bisa sewaktu-waktu. Bimbingan untuk guru berbentuk briefing supaya melaksanakan tugas-tugas untuk selalu disiplin serta untuk meningkatkan lagi kedisiplinannya. Kepala RA adalah sosok yang berwibawa, cerdas, dan bertanggung jawab sehingga dalam pengucapan kata-kata mudah dipahami, tegas, selalu menyeru tentang kebaikan, dan selalu mengayomi.

3. Kepemimpinan kharismatik memiliki percaya diri yang tinggi.

Dengan kepercayaan diri yang dimiliki kepala RA menjadikan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap lebih unggul dari RA lain yang berada di Cilacap. Kepala RA Masyithoh juga memiliki program dan kegiatan lebih banyak dari lembaga atau RA lain seperti kegiatan kunjungan belajar mengajar yang mengunjungi lebih dari 2 tempat. Kunjungan belajar mengajar ini dilaksanakan 1 tahun sekali di semester 2 dan tahun ini sudah dilaksanakan kemarin bulan Februari, kegiatan belajar mengajar pada tahun ini dibagi dua yang pertama, mengunjungi polisi sahabat anak, kodim, dan pemadam kebakaran. Yang kedua mengunjungi ke kantor pos, ke bandara Tunggal Wulung, dan ke museum Soesilo Soedirman. Kegiatan kunjungan belajar mengajar ini juga bisa disebut dengan program satu hari bersama ibu guru. Jadi wali murid mengantar ke sekolah pagi dan dijemput sore hari.

Kemudian program *market day* juga dilaksanakan setiap setahun sekali di semester 2, pelaksanaannya tergantung situasi dan kondisi yang kemudian didiskusikan bersama kepala RA, komite, guru, dan wali

murid. Di tahun ini sudah dilaksanakan *market day* pada tanggal 21 Maret 2023. Wali murid sangat setuju dengan program *market day* ini karena nanti hasil dari penjualan dijadikan kas atau infak di RA untuk membantu anak didik yang kurang mampu dan wali murid yang kesusahan untuk membayar. *Market day* di RA Masyithoh Mertasinga Cilacap membatasi nominal barang dagangan yang di bawa oleh anak didik minimal sebesar Rp. 5000 tetapi rata-rata banyak anak didik yang membawa lebih dari Rp. 5000. Karena wali murid sangat setuju dengan program ini, wali murid ikut membantu menata dagangan yang dibawa anak didik kemudian wali murid juga yang membeli. Program selanjutnya yang ada di RA Masyithoh Mertasinga yaitu ada *green school*. *Green school* ini merupakan program berkelanjutan yaitu menanam sayuran seperti kangkung, caisim, dan sekarang sedang menanam pohon singkong. Nanti ketika sudah panen ada orang yang memetik dan membeli, dari hasil *green school* dapat menghasilkan dana yang di jadikan kas atau infak pula di RA guna untuk membantu.

Selain itu, kepala RA juga memiliki visi dan misi yang dipegang teguh oleh beliau sehingga menciptakan anak didiknya yang berakhlakul karimah, berprestasi, mandiri, saling menolong, dan lain-lain. Tidak hanya anak didiknya, guru RA Masyithoh Mertasinga juga berprestasi dan kompeten. Kepala RA memiliki tekad untuk memajukan RA di bawah naungan yayasan pendidikan Muslimat NU yang bisa berkembang dan anak-anak didik lulusan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap kelak jika menjadi apapun tetap dilandasi soleh solehah. Maka dari itu, kepala RA selalu menjunjung tinggi visi misi dan program-program yang berjalan untuk memajukan RA. Ibu Maryani merupakan figur yang tegas, bijaksana, dan tidak ragu dalam mengambil keputusan dan tindakan.

4. Kepemimpinan kharismatik memiliki sikap tenang dalam menghadapi segala hal

Kepemimpinan kharismatik memiliki sikap tenang dalam menghadapi segala hal, kepala RA Ibu Maryani memiliki sikap tenang dan tidak terburu-buru dalam bertindak, walaupun memiliki ketidakraguan dalam mengambil keputusan akan tetapi beliau selalu memusyawarahkan masalah terlebih dahulu bersama atasan dan bawahan. Kepala RA sering mengambil resiko pribadi seperti halnya ketika anak beliau yang paling kecil sakit sangat diusahakan untuk mengikuti kegiatan di RA, beliau lebih mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya. Meskipun begitu kepala RA bisa mengatasinya dengan seimbang.

Semua program-program yang dimiliki RA Masyithoh Mertasinga berjalan dengan lancar dan semua kegiatan terlaksana, terkecuali pada saat covid kemarin semua kegiatan di luar dan di sekolah *off* semua kegiatan dilaksanakan daring.

Pemimpin kharismatik adalah seorang yang mampu mempengaruhi pengikut atau bawahannya. Seorang kepala RA yang kharismatik mampu mempengaruhi guru-guru dan anak didiknya agar bisa mengikuti perintahnya dengan senang hati dan tanpa paksaan. Dan mampu mempengaruhi dan mendukung bawahan untuk menjadi lebih baik dan membanggakan tidak hanya bawahan tetapi juga dapat mempengaruhi anak didiknya.

Kepemimpinan kharismatik mengedepankan kewibawaan diri seorang pemimpin, yang ditunjukkan oleh rasa tanggung jawab yang tinggi kepada bawahannya. Kepekaan dan kedekatan pemimpin kharismatik dengan bawahannya disebabkan kharisma/kewibawaan pribadi pemimpin untuk menumbuhkan kepercayaan dan sikap proaktif bawahannya. Kharisma merupakan suatu ciri yang berasal dari proses interaksi antara pemimpin dan para pengikut. Ciri-ciri kharisma antara lain:

1. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi
2. Memiliki sikap tenang dalam segala hal
3. Memiliki kemampuan berbicara atau berkomunikasi yang baik
4. Memiliki visi yang relevan dengan kebutuhan para pengikut⁶⁰.

Rasa percaya diri yang dimiliki oleh kepala RA menjadikan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap menjadi salah satu RA unggulan di kota Cilacap dan menjadikan guru serta anak-anak didiknya berprestasi, melalui program-program dan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala RA dengan rasa percaya diri yang tinggi.

Menurut Yulk, pemimpin karismatik memiliki beberapa perilaku diantaranya:

1. Pemimpin memiliki perilaku yang selalu dipercaya oleh pengikutnya sehingga keputusan yang diambil pemimpin selalu memberikan kesan tersendiri dan yakin akan kompetensi pemimpin sehingga hanya patuh dan taat.
2. Pemimpin memiliki perilaku yang menekankan pada tujuan dasar kelompok berdasarkan cita-cita, nilai, harapan dan keinginan pengikutnya.
3. Pemimpin ini memiliki visi yang menarik tentang masa depan organisasi yang lebih baik, di sinilah pengikut akan memiliki hubungan emosional dengan pemimpin sehingga memotivasi pengikut untuk tetap berkomitmen sampai tujuan yang ditetapkan tercapai.
4. Pemimpin ini memiliki perilaku sebagai contoh bagi pengikutnya sehingga pemimpin dapat memberikan pengaruh yang lebih besar karena pengikutnya sudah memiliki nilai dan keyakinan yang sama dengan pemimpin dan

⁶⁰ Kompri, "Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren - Google Books," *Prenadamedia Group*, last modified 2018, accessed July 8, 2023, https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kepemimpinan_Pondok_Pesantren/j6ZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=BUKU+KOMPRI&printsec=frontcover.

5. Pemimpin ini akan selalu memberikan harapan dan kepercayaan kepada pengikutnya dengan tujuan agar pengikut memiliki komitmen dan kinerja yang tinggi dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Seorang pemimpin diharapkan mampu mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta dapat menjadi contoh teladan bagi orang lain. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus bisa memberikan contoh yang baik kepada bawahannya agar menjadi panutan serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kepemimpinannya. Seorang pemimpin harus mengetahui peran dan fungsinya sebagai pemimpin. Perilaku yang dapat mencerminkan bahwasanya kepala RA tersebut memiliki karisma adalah sebagai berikut: kepala RA mampu mempengaruhi setiap bawahannya (anak didik, guru, wali murid), kepala RA memiliki visi dan misi yang kuat untuk kemajuan RA, kepala RA yang berkarisma memiliki tanggung jawab yang besar, kepala RA harus memberikan contoh yang baik untuk anak didiknya maupun guru karena kepala RA selalu menjadi contoh bagi anak-anak didiknya, kepala RA juga harus berperilaku cerdas dan tegas dalam menghadapi perubahan zaman, kepala RA mampu menerima dan memanfaatkan perubahan zaman yang beredar di masyarakat sekarang seperti diutarakan fakta-fakta di atas.

Kepala RA sangat bertanggung jawab penuh terhadap apa yang dipimpinnya. Peran dan fungsinya sebagai pemimpin dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang dibangun bersama para bawahan. Dalam menjalankan tugas, beliau selalu melibatkan bawahan dan tidak pernah membuat keputusan sendiri. Kepemimpinan kepala RA juga berfungsi sebagai motivasi dan administrasi dalam kegiatan berorganisasi. Seperti yang terlihat Kepala RA Ibu Maryani mampu melakukan pendekatan dengan wali murid salah satunya mampu menampung permasalahan yang dihadapi wali murid dan memberikan solusi bersama.

Tidak hanya itu Ibu Maryani juga memiliki inovasi dan ide-ide kreatif dan memberikan keteladanan.

Peneliti menganalisis bahwa kepala RA berperan sebagai motivator yang memadai bagi bawahannya. Dengan membangun dan mendorong semangat kerja guru, kepala RA secara konsisten memberikan motivasi baik dalam bentuk kata-kata maupun dalam bentuk kebijakan regulasi yang secara tidak sadar mempengaruhi semangat kerja guru. Selain itu, kepala RA juga sebagai guru dan sebagai ibu yang baik untuk anak-anak didiknya.

Seorang pemimpin karismatik memiliki pengaruh yang besar dan tidak biasa pada para pengikutnya. Bawahan merasa bahwa keyakinan pemimpin benar, mereka siap untuk tunduk kepada pemimpin, mereka merasakan kasih sayang pemimpin, mereka memiliki perasaan berpartisipasi dalam kelompok atau misi organisasi, mereka memiliki tujuan kinerja yang tinggi dan mereka percaya bahwa mereka dapat memberikan kontribusi untuk keberhasilan dari misi itu.

Peneliti juga menganalisis bahwa kemampuan kepemimpinan kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap memiliki kemampuan untuk membuat bawahan merasa terlibat dalam situasi apapun. Sehingga visi dan misi yang dicapai dapat dicapai bersama. Dapat terlihat juga dari guru yang sangat bangga dalam menceritakan sosok kepala RA. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas mutu raudhatul athfal dimana ada rasa percaya diri di dalam diri anak didik dan guru karena melahirkan prestasi-prestasi yang membuat citra sekolah baik di kalangan masyarakat.

Ciri-ciri yang dimiliki kepemimpinan kharismatik yang paling menonjol adalah memiliki visi misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut. Ciri yang paling menonjol ini sudah dimiliki kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yaitu memiliki visi misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut, visi dan misi yang dimiliki RA saling berkaitan yaitu visinya IMUTE (Islam, Mandiri, Uswatun

hasanah, Ta'awun, E-learning). Kemudian misi yaitu membentuk anak bangsa yang berakhlakul karimah, memiliki rasa percaya diri/mandiri, menjadi contoh yang baik untuk teman-temannya dan orang lain, peduli terhadap sesama dan lingkungan, penuh semangat mengembangkan diri. Visi misi tersebut menghasilkan banyak prestasi yang dimiliki oleh RA, anak didik, guru, dan kepala RA serta setiap perlombaan apapun bentuknya RA Masyithoh Mertasinga Cilacap selalu menang meskipun juara itu 1, 2, 3. Korelasi antara visi misi RA Masyithoh Mertasinga Cilacap dengan prestasi yang diperoleh oleh RA untuk memvalidasi bahwa statemen ciri-ciri kepemimpinan kharismatik khususnya visi misi sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan melihat dari visi misi, karena visi misi RA Masyithoh Mertasinga saling berkaitan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut, visi misi yang pertama merupakan Islam dan berakhlakul karimah memiliki prestasi berupa, setiap hari diajarkan tentang keislaman, hafalan surat pendek, selalu memakai kerudung bagi anak didik perempuan di sekolah maupun di rumah, mengaji di TPQ, dan memenangkan lomba juara 1 sholat subuh berjamaah, juara 1 hafalan surat pendek. Visi misi kedua merupakan mandiri dan memiliki rasa percaya diri/mandiri, memiliki prestasi berupa bisa memakai baju sendiri, sudah bisa ke toilet sendiri, memakai sepatu, makan dan minum sendiri, dan prestasi yang paling berharga adalah anak didik sudah berani tampil di depan umum. Visi misi ketiga yaitu uswatun hasanah dan menjadi contoh yang baik untuk teman-temannya dan orang lain memiliki prestasi berupa anak didik sudah bisa menjadi teladan bagi teman-temannya. Visi misi keempat merupakan ta'awun dan peduli terhadap sesama dan lingkungan, prestasinya berupa sudah memiliki rasa peka jika ada teman yang meminta tolong, meminta bantuan dan selalu mengucapkan terimakasih. Visi misi kelima yaitu *e-learning* dan penuh semangat mengembangkan diri memiliki prestasi berupa bisa menggunakan *gadget* sendiri jika ada tugas online dan perlahan bisa mengontrol penggunaan *gadget*, memenangkan juara 1 lomba tari kreasi buatan guru sendiri ditingkat PCNU dan kabupaten Cilacap,

memenangkan lomba mewarnai, memenangkan lomba *outbound* tentang ketangkasan fisik anak didik.

Berdasarkan data-data di atas, peneliti menganalisis bahwa kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap sudah memenuhi ciri-ciri dari kepemimpinan kharismatik yaitu mempunyai visi misi, mempunyai keterampilan komunikasi yang baik, mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal, mempunyai sikap percaya diri yang tinggi. Kepala RA memiliki visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikutnya yang dipegang teguh oleh beliau sehingga semua ciri dari kepemimpinan kharismatik dapat dilaksanakan dengan sempurna.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap merupakan orang yang dikagumi dan disegani warga sekolah. Hal ini karena kepala RA Masyithoh Mertasinga memiliki sikap tegas, disiplin, bertanggung jawab, serta selalu memotivasi dan memberi nasehat kepada pengikutnya. Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap juga sudah memenuhi kriteria ciri-ciri dari kepemimpinan kharismatik yang ditandai dengan: (1) Mempunyai visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan pengikut, (2) Mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, mampu menyampaikan pesan dengan jelas secara persuasif dan dengan kehangatan yang dapat mempengaruhi orang lain dengan baik, (3) Mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, (4) Mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal.

Dalam pelaksanaan kepemimpinannya Ibu Maryani mempunyai beberapa program di RA Masyithoh Mertasinga Cilacap diantaranya yaitu memiliki kegiatan kunjungan belajar yang lebih dari 2 tempat, infak anak, infak Ramadhan, membuat *green school healthy*, serta ada kegiatan *market day*. Program-program tersebut bertujuan untuk memberi pengalaman terhadap anak didik dan membantu wali murid yang kurang mampu supaya bisa menyekolahkan anaknya. Kemudian hasil yang dicapai oleh kepemimpinan Ibu Maryani dari 2014 sampai sekarang mempunyai banyak sekali prestasi yang diraih RA Masyithoh Mertasinga Cilacap, guru RA, dan anak didik dalam bidang akademik maupun non akademik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan kharismatik kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap, maka peneliti memberikan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan dimasa yang akan datang yaitu:

1. Kepala RA diharapkan untuk terus mempertahankan kualitas RA, ketegasan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta terus mengayomi pengikutnya supaya mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Kepala RA diharapkan untuk selalu memegang teguh visi misi yang telah ditetapkan untuk kemajuan RA.
3. Kepala RA diharapkan lebih memperhatikan pengelolaan dokumen dengan mengatur kategori dokumen yang paling penting dan sering digunakan serta mengelompokkan file-file berdasarkan tahun, nama, dan lain-lainnya agar mudah dalam mencari data.
4. Untuk anak didik agar terus dapat menggali potensi dalam diri supaya dapat berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan yang begitu luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak kendala dan rintangan namun semua itu dapat dilewati. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena penelitian ini kualitatif yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara maka ada kemungkinan ada keterbatasan dalam pengumpulan data misal respon dari narasumber bisa saja dipengaruhi oleh terbatasnya kemampuan narasumber untuk menyampaikan informasi dengan akurat sehingga berpotensi terdapat pengumpulan data yang kurang akurat serta keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca skripsi ini untuk perbaikan selanjutnya supaya menjadi lebih baik

Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- A'malia, A'im Matul. "Manajemen Kurikulum Pada Madrasah Wustho Karangsucu Purwokerto Skripsi." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoerto, 2022.
- Admin. "5 Aturan Menjadi Pemimpin Yang Disegani Dan Dihormati." *Tiki*. Last modified 2021. Accessed July 8, 2023. <https://tiki.id/id/blog/673/5-aturan-menjadi-pemimpin-yang-disegani-dan-dihormati>.
- Afandi, Rahman. "Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkat Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 1 (2013).
- Ahmad Aditian F, dkk. "Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pondok Pesantren Modern." *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan* 5, no. 36 (2020): 224–238. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/alyasini/article/view/3792>.
- Akbar, Kholid, and Ummi Kulsum. *Metode Penelitian Bisnis*. Guepedia, 2021.
- Alijoyo, Antonius. *Structured or Semi-Structured Interviews Wawancara Terstruktur Atau Semi-Terstruktur*. CRMS Indonesia, 2021.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif - Google Books." *CV Jejak*. Last modified 2018. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+keabsahan+data&printsec=frontcover.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Reineka Cipta, 2013.
- Ariyani, Rika. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru." *Jurnal AL-Afkar* 5 (2017).
- Asy'ari, Hasyim, Abdul Aziz Hasibuan, and M. Nabilur Rosyad. "Kepemimpinan Karismatik KH. Moh. Hasib Wahab Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 247–261. <http://ejournal.ikhac.ac.id/index.php/nidhomulhaq>.
- Budiman, Muhammad. "Kepemimpinan Kharismatik Kiai Adib Minanurrohman Ali Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Chakim, Lukman. "BAB III METODOLOGI PENELITIAN" (2017).
- Claire, Lituhayu. "The Power of Leadership : Bagaimana Menjadi Pemimpin Karismatik Yang Memili... - Google Books." *Araska*. Last modified 2021. Accessed July 6, 2023.

https://www.google.co.id/books/edition/The_Power_of_Leadership_Bagaimana_Menjad/e6p-EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=The+Power+Of+Leadership+Bagaimana+Menjadi+Pemimpin+Kharismatik+Yang+Memiliki+Kekuatan+Menyatukan&pg=PA6&printsec=frontcover.

Fadhallah. "WAWANCARA - Google Books." *UNJ Press*. Last modified 2021. Accessed July 8, 2023. <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Wawancara&pg=PP3&printsec=frontcover>.

Fahlevi, Reza. "Psikologi Kepemimpinan - Google Books." *PT Global Eksekutif Teknologi*. Last modified 2023. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Kepemimpinan/60HBEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=ciri+ciri+kepemimpinan+kharismatik&pg=PR3&printsec=frontcover.

Fauzan. "Kepemimpinan Kharismatik Versus Kepemimpinan Visioner." *Al-Adalah* 22 (2019).

Hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. UMM Pres, 2005.

Hutahaean, Wendy Sepmady. "TEORI KEPEMIMPINAN - Google Books." *Ahlimedia Press*. Last modified 2021. Accessed July 6, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_KEPEMIMPINAN/CYMqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Kepemimpinan&pg=PA7&printsec=frontcover.

Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Eka Asih Febriani. "Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2020): 194–201.

Kompri. "Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren - Google Books." *Prenadamedia Group*. Last modified 2018. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kepemimpinan_Pondok_Pesantren/j6ZeDwAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=BUKU+KOMPRI&printsec=frontcover.

Kumalasari, Retno Titi. "Mutu Layanan Pembelajaran Di Ra Diponegoro Program Studi Paud." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.

Madaliya. "DALAM PERTUMBUHANAN ANAK USIA DINI (Urgensi Dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini)." *Analytica Islamica* 2, no. 1 (2013): 1–17. file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal_uinsu.pdf.

Mamik. "Metodologi Kualitatif - Google Books." *Zifatama*. Last modified 2015. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+mamik&printsec=frontcover.

- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bumi AKSARA, 2004.
- Mattayang, Besse. "Tipe Dan Gaya Kepemimpinan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Jurnal Of Economic, Management and Accounting* Volume 2 N, no. 4 (2019): 1–8.
- Maulana, Fikri, and Faiz Dzuddaroin. "Konsep Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah TK Ibadurrahman Cipondoh Kota Tangerang." *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak* 1, no. 02 (2021): 81–94.
- Muchtarom, Zaini. "Konsep Max Weber Kepemimpinan Karismatik.Pdf." *Refleksi* 2, no. 3 (2000): 1–10.
- Mufidah, Sohifatul. "GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK KYAI DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KOMPLEK AL-FUADIYAH KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Muhammedi. "Peran Raudhtul Athfal (RA) Dalam Membina Generasi Islam Yang Berkarakter." *Raudhah* V, no. 1 (2017): 1–20. file:///C:/Users/user/Documents/Jurnal Raudhah.pdf.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Tarbiyah* 22, no. 1 (2015).
- Ramdhan, M. R. M. "Metode Penelitian." *Metode Penelitian Kualitatif* (2021): 43. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian/Ntw_EAAAQB_AJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+deskriptif+kualitatif&printsec=frontcover.
- Rostini, Deti, Kakay Karyana, Jajang Rusmana, and Entang Rukmana. "Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Tahfizh Plus Tingkat Dasar (SD) Khoiru Ummah Bandung." *Muntazam: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 02 (2022): 51–61.
- Sari, Mila. *Metode Penelitian*. PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Setiawan, Herry. "Tugas Dan Fungsi Fungsi Kepemimpinan." *Acamedia*. Academia, 2016. Last modified 2016. Accessed July 8, 2023. https://www.academia.edu/29005779/Tugas_dan_Fungsi_Fungsi_Kepemimpinan_Setiawan_2016_.
- Shidqiyah, Zahratun Naemah, and Dedi Eko Riyadi. "Kepemimpinan Kharismatik." *Ahsana Media* 4, no. 2 (2018).
- Shulhan, Muwahid, and Soim. *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Penerbit Teras, 2013.
- Suryana, Yaya, Heri Khoiruddin, and Thia Oktapiani. "Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kyai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren." *Jurnal Isema* :

Islamic Educational Management 6, no. 2 (2021): 199–210.

Susneti, Eizi. “PERANAN IKATAN GURU RAUDHATUL ATHFAL (IGRA) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KOTA BENGKULU SKRIPSI.” UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu, 2023.

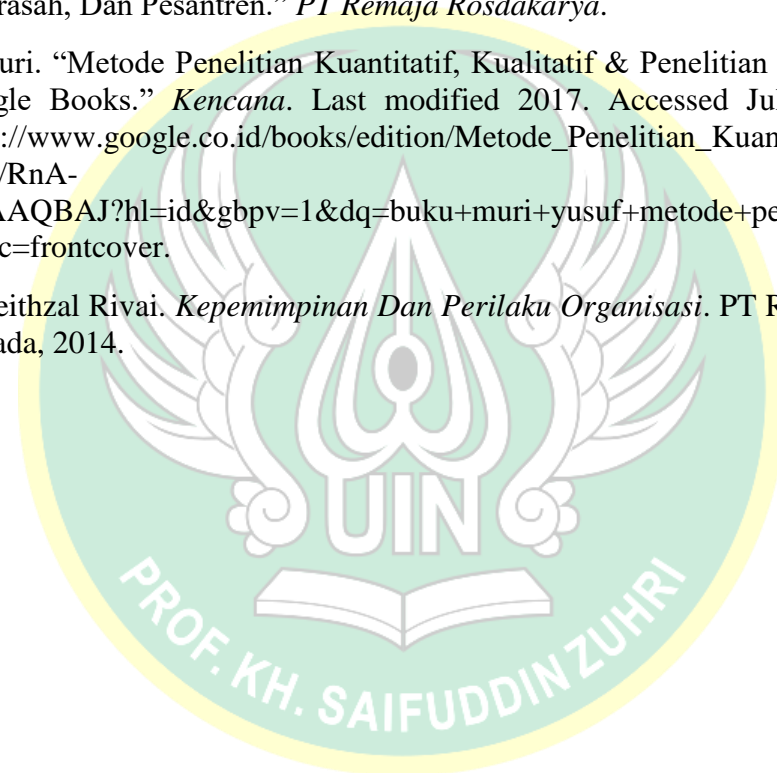
Thaib, Muhammad Ichsan. “Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Islam.” *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): 233–240.

Wahyudi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran.” *Alfabeta*.

Widodo, Hendro, and Etyk Nurhayati. “Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren.” *PT Remaja Rosdakarya*.

Yusuf, Muri. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books.” *Kencana*. Last modified 2017. Accessed July 8, 2023. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif/RnA-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+muri+yusuf+metode+penelitian&printsec=frontcover.

Zainal, Veithzal Rivai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. PT Rajagrafindo Persada, 2014.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala RA

1. Apa yang ibu ketahui tentang kepemimpinan kharismatik
2. Menurut ibu apa yang membedakan antara RA masyithoh dengan RA yang lain?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam memajukan RA Masyithoh?
4. Bagaimana cara ibu dalam menghadapi permasalahan atau kendala yang ada di RA masyithoh mertasinga ini?
5. Bagaimana ibu memimpin RA Masyithoh selama ini baik bagi tenaga pendidik, wali murid, dan siswa?
6. Bagaimana sikap ibu ketika menemui kendala ataupun permasalahan saat memimpin RA Masyithoh?
7. Bagaimana cara ibu dalam berkomunikasi kepada tenaga pendidik, wali murid, maupun siswa?
8. Bagaimana cara ibu dalam menjalankan visi misi sehingga sesuai dengan kebutuhan anak didik?
9. Prestasi apa sajakah yang sudah di raih oleh RA selama ini?
10. Ibu ingin dikenal sebagai kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan yang seperti apa?
11. Apa harapan ibu bagi RA Masyithoh Mertasinga untuk kedepannya?
12. Di RA Masyithoh Mertasinga ada bimbingan untuk guru itu bentuknya seperti apa ya bu?
13. Apakah program-program di RA merupakan hasil dari musyawarah bersama bu? Kemudian wali murid menyetujui semua?
14. Apakah semua program di RA berjalan atau tidak bu?
15. Kapan pelaksanaan program-program yang dimiliki RA?
16. Apa visi misi personal dari ibu sendiri?

17. Prestasi apa yang berkaitan dengan visi misi RA maupun visi misi dari ibu sendiri?
18. Prestasi apa yang diperoleh RA yang paling menonjol baik anak didik, guru, atau kepala sekolah?



B. Guru

1. Bagaimana karakter atau sosok kepemimpinan Ibu Kepala RA menurut Ibu?
2. Bagaimana penilaian Ibu terhadap kinerja Ibu Kepala RA?
3. Bagaimana menurut Ibu sikap dan perilaku kepemimpinan beliau?
4. Sikap seperti apakah yang diterapkan Ibu Kepala RA terhadap para murid?
5. Apakah Ibu Kepala RA mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadinya? Contoh?
6. Apakah Ibu Kepala RA mempunyai sikap tenang dalam menghadapi segala hal?
7. Apakah Ibu Kepala RA mempunyai sikap percaya diri yang tinggi dalam melakukan segala hal?
8. Apakah Ibu Kepala RA mempunyai visi dan misi yang relevan dengan kebutuhan dan sesuai perkembangan zaman?
9. Apakah Ibu Kepala RA selalu memberikan motivasi atau nasihat kepada para guru?
10. Apakah Ibu Kepala RA mempunyai keterampilan komunikasi yang hebat?
11. Apa saja hal-hal yang dapat kita teladani dari sosok Ibu Kepala RA?
12. Prestasi apa sajakah yang sudah di raih oleh RA Masyithoh Mertasinga selama kepemimpinan Ibu Kepala RA?
13. Bagaimana sikap Kepala RA saat memiliki kendala dan permasalahan yang ada di RA ini?

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI

Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

1. Interaksi antara kepala RA dengan guru, anak didik, dan wali murid terjalin dengan baik
2. Kepala RA menerapkan strategi kepemimpinan kharismatik
3. Sarana dan prasarana yang memadai dalam proses belajar mengajar
4. Kepala RA mempunyai visi dan misi
5. Mempunyai kemampuan komunikasi yang hebat
6. Mempunyai sikap tenang
7. Mempunyai sikap percaya diri yang tinggi



LAMPIRAN III
PEDOMAN DOKUMENTASI

Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

1. Visi, misi RA Masyithoh Mertasinga Cilacap
2. Rencana kegiatan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap
3. Prestasi peserta didik
4. Kegiatan peserta didik
5. Program green school
6. Piagam-piagam penghargaan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap



LAMPIRAN IV
DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Kepala RA Masyithoh Mertasinga

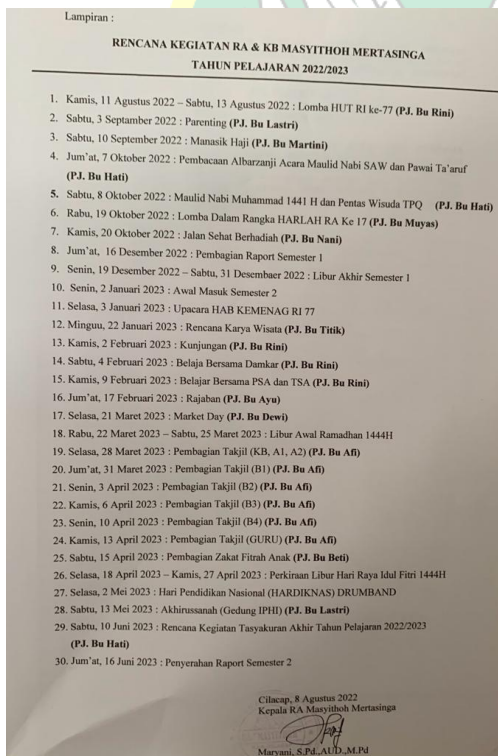


Wawancara dengan guru





Visi misi RA Masyithoh Mertasinga



Rencana kegiatan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap



Sebagian piala yang diperoleh RA Masyithoh Mertasinga



Kegiatan belajar mengajar



Green school RA Masyithoh Mertasinga



Lingkungan RA Masyithoh Mertasinga Cilacap



Sebagian piagam RA Masyithoh Mertasinga



LAMPIRAN V
SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1460/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Shafa Marchiana
N I M : 1917401040
P r o d i : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



LAMPIRAN VI
SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN RISET

	<p>PENDIDIKAN ANAK USIA DINI “RA MASYITHOH” KELURAHAN MERTASINGA</p> <p>Alamat : Jl. Trenggiling No. 5B Mertasinga Cilacap Utara 53232 Email : ramasyithohmertasinga@gmail.com/paudmasyithohmertasinga@gmail.com contac person 081542935492</p>															
Nomor : 058/RA-MASY/VI/2023	Cilacap, 12 Juni 2023															
Lamp : -																
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu	K e p a d a : Yth. Dekan Jurusan Pendidikan Islam UIN SAIZU PURWOKERTO Di -															
	<u>TEMPAT</u>															
<p>Assalamu'alaikum Wr.Wb.</p> <p>Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Menindaklanjuti surat dengan nomor: B.m.1383/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023 tanggal 11 April 2023 perihal Permohonan Ijin Riset Individu, dengan hormat kami sampaikan bahwa kami Kepala RA Masyithoh Mertasinga memberikan ijin observasi kepada:</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Shafa Marchiana</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 1917401040</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: 8 (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Jurusan/Prodi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Jl Pemuda RT 03 RW 07 Dondong, Kesugihan, Cilacap</td> </tr> <tr> <td>Judul Riset</td> <td>: Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga</td> </tr> <tr> <td>Pelaksanaan Riset</td> <td>: 12 Apri 2023 s/d 12 Juni 2023</td> </tr> </table> <p style="margin-top: 10px;">Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="margin-top: 10px;">Wallaahul muwafiq ilaa aqamith thoriq. Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.</p>			Nama	: Shafa Marchiana	NIM	: 1917401040	Semester	: 8 (Delapan)	Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam	Alamat	: Jl Pemuda RT 03 RW 07 Dondong, Kesugihan, Cilacap	Judul Riset	: Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga	Pelaksanaan Riset	: 12 Apri 2023 s/d 12 Juni 2023
Nama	: Shafa Marchiana															
NIM	: 1917401040															
Semester	: 8 (Delapan)															
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam															
Alamat	: Jl Pemuda RT 03 RW 07 Dondong, Kesugihan, Cilacap															
Judul Riset	: Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga															
Pelaksanaan Riset	: 12 Apri 2023 s/d 12 Juni 2023															
	 S. Pd.AUD., M.Pd															

LAMPIRAN VII
SURAT KETERANGAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e-1576 /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kepemimpinan Kharismatik Kepala RA Masyithoh Mertasinga Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

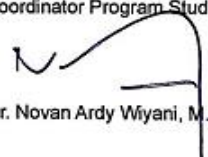
Nama : Shafa Marchiana
NIM : 1917401040
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16/01/2023

Koordinator Program Studi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN VIII SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-878/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : SHAFa MARCHIANA
Place and Date of Birth : Cilacap, 29 Maret 2002
Has taken : EPTUS
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on:
14 April 2022
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 46
فهم السموع
Structure and Written Expression: 47
فهم العبارات والتراكيب
Obtained Score : 458

الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

محت إلى
الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سنيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروركتو.



Purwokerto, 14 April 2022
Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-879/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that
Name : SHAFa MARCHIANA
Place and Date of Birth : Cilacap, 29 Maret 2002
Has taken : IQLA
with Computer Based Test, organized by
Technical Implementation Unit of Language on:
14 April 2022
with obtained result as follows

Listening Comprehension: 45
فهم السموع
Structure and Written Expression: 47
فهم العبارات والتراكيب
Obtained Score : 469

الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

محت إلى
الإسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سنيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروركتو.



Purwokerto, 14 April 2022
Head,
رئيسة وحدة اللغة
Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

LAMPIRAN IX SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0183/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa :	SHAFa MARCHIANA
NIM :	1917401040
Fakultas :	Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Program Studi :	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

LAMPIRAN X
SERTIFIKAT BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14726/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SHAFI MARCHIANA
NIM : 1917401040

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	72
# Imla'	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

**LAMPIRAN XI
SERTIFIKAT PKL**

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

SHAFa MARCHIANA
1917401040

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN XII
SERTIFIKASI APLIKASI KOMPUTER

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

No. IN.17/UPT-TIPD/8113/III/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SHAFa MARCHIANA
NIM: 1917401040

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 29 Maret 2002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	78 / B+





Purwokerto, 08 Maret 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Shafa Marchiana
2. NIM : 1917401040
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 29 Maret 2002
4. Alamat Rumah : Jl. Pemuda rt/rw 03/07 Dondong,
Kesugihan, Cilacap
5. Nama Ayah : Tufan Pujiantoro
6. Nama Ibu : Titin Ermawati

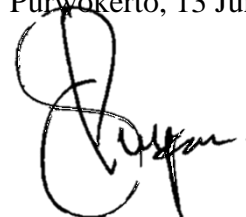
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Dondong 05, 2013
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : Mts Negeri 04 Cilacap, 2016
 - c. SMA/SMK, tahun lulus : SMK Maarif 1 Kebumen, 2019
 - d. S1, lulus teori : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2023
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren An-Nahdliyah 1 Kebumen
 - b. Pondok Pesantren Fathul Mu'in Karangsalam Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

- PMII Rayon Tarbiyah 2021

Purwokerto, 13 Juni 2023



Shafa Marchiana

1917401040